



# LAPORAN KINERJA

Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai  
2020



## 2021

Bagian Organisasi  
Sekretariat Daerah Kabupaten  
Pemerintah Kabupaten Sinjai

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam mewujudkan *Good Governance*. berkaitan dengan hal tersebut, Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk aplikasi dari penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai memberikan gambaran tentang kinerja penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2020 dengan indikator sasaran sebagai penjabaran dari sasaran strategis sebagaimana dalam RPJMD Kabupaten Sinjai 2018 - 2023.

LKj bukan hanya alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana melakukan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja ke depan. Dengan langkah ini Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai melalui setiap Perangkat Daerah diharapkan senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam mengimplementasikan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

LKj disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang memuat indikator sasaran dan target kinerja yang ingin dicapai serta program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut.

LKj ini memberikan gambaran tentang keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan serta hambatan-hambatan atau kendala yang dijumpai dalam pelaksanaannya. Selain itu LKj juga mengungkapkan strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai target yang direncanakan.

Secara umum capaian indikator kinerja sebagaimana ditargetkan dalam RPJMD 2018- 2023, menunjukkan perkembangan yang baik, meskipun beberapa indikator tidak mencapai target disebabkan adanya wabah Covid-19 yang berimbas pada *Refocusing* terhadap anggaran.

Tingkat capaian kinerja sasaran Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 81,57% yang dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian sasaran. Dari 17 sasaran yang ditetapkan, sebanyak 7 (tujuh) sasaran dengan capaian melampaui target, 3 (tiga) sasaran sesuai target dan 7 (tujuh) sasaran dengan capaian masih dibawah target.

## KATA PENGANTAR

-----

*Alhamdulillah Rabbil Alamin*, Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai tahun 2020 disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Penyusunan laporan kinerja bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Pemerintah Kabupaten Sinjai untuk meningkatkan kinerjanya serta untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai melalui Perangkat Daerah selama tahun 2020.

Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian indikator sasaran strategis dalam mewujudkan visi Pemerintah Kabupaten Sinjai yaitu: **“Terwujudnya Masyarakat Sinjai Yang Mandiri, Berkeadilan dan Religius Melalui Peningkatan Kualitas Sumber daya Manusia Yang Unggul dan Berdaya Saing”**, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2018- 2023.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Sinjai tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi serta pengawasannya. Walaupun tahun 2020 adalah tahun yang berat untuk kita semua disebabkan wabah Covid-19, akan tetapi bukan berarti membatasi dan membuat kita menjadi patah semangat dalam melaksanakan tugas. Sinjai bisa melewati ini dengan kesatuan bersama yaitu dukungan semua pihak.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan data dan informasi sehingga dapat tersaji Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020.

Sinjai, 29 Maret 2021



ANDI SETO GADHISTA ASAPA, SH., LLM

## DAFTAR ISI

---

<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	2
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	3
<b>DAFTAR ISI</b> .....	4
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	5
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	6
<b>PERNYATAAN TELAH DIREVIU</b> .....	7
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	8
A. Latar Belakang.....	8
B. Tujuan Pelaporan Kinerja.....	8
C. Gambaran Umum Kabupaten Sinjai.....	9
D. Kewenangan, Tugas Pokok dan Struktur Organisasi.....	12
E. Sistematika .....	14
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	15
A. Rencana Strategis.....	15
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....	19
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	22
A. Capaian Indikator Makro.....	22
B. Target Kinerja Kabupaten Sinjai.....	26
C. Capaian Kinerja Sasaran.....	28
D. Realisasi Keuangan.....	84
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	88
<b>LAMPIRAN</b>	
▪ Penghargaan Tingkat Nasional Atas Kinerja Tahun 2020.....	91

## DAFTAR TABEL

TABEL	URAIAN	HALAMAN
<b>BAB I</b>		
1.1	Tabel Jumlah Kecamatan, Kelurahan/Desa, dan Luas Wilayah Setiap Kecamatan	9
1.2	Tabel Perkembangan dan Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Sinjai	10
1.3	Tabel Jumlah Penduduk Kabupaten Sinjai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Sex Ratio Tahun 2017	10
1.4	Tabel Jumlah Penduduk Kabupaten Sinjai Menurut Jenis Kelamin dan Golongan Umur Tahun 2017	11
1.5	Tabel Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> Menurut Kecamatan Tahun 2020	11
<b>BAB II</b>		
2.1	Tabel Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Sinjai Tahun 2018	20
<b>BAB III</b>		
3.1	Tabel PDRB Atas Dasar Harga Berlaku berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 Kabupaten Sinjai	22
3.2	Tabel PDRB Atas dasar Harga Konstan berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 Kabupaten Sinjai	23

3.3	Tabel Perbandingan Target Anggaran dan Realisasi Belanja 2018	24
3.4	Tabel Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Sinjai tahun 2020	26
3.6	Tabel Perbandingan Target Anggaran dan Realisasi Belanja 2020	85
4.1	Tabel Realisasi Misi, Sasaran dan Indikator Sasaran Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020	89

#### DAFTAR GAMBAR

-----

GAMBAR	URAIAN	HALAMAN
3.5	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2019	85
3.7	Realisasi Belanja Tidak Langsung Perjenis Belanja APBD Tahun 2019	86
3.8	Realisasi Belanja Langsung Perjenis Belanja APBD Tahun 2019	87

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SINJAI  
TAHUN ANGGARAN 2020**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai untuk Tahun Anggaran 2020 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Sinjai, 29 Maret 2021

**INSPEKTUR DAERAH,**



**ANDI ADEHA SYAMSURI, AP.,S.IP.,M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Muda

---

## A. Latar Belakang

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN (Korupsi Kolusi dan Nepotisme), meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Salah satu komponen untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP adalah Pelaporan Kinerja yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

## B. Tujuan Pelaporan Kinerja

Penyusunan Laporan Kinerja bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Bertitik tolak dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sinjai Tahun 2020, Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023, Perjanjian Kinerja Tahun 2020, penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 disusun dengan menyajikan informasi tentang:

1. Uraian singkat organisasi;
2. Rencana dan target kinerja yang ditetapkan;
3. Pengukuran kinerja;
4. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud. Analisis kinerja ini juga mencakup atas efisiensi penggunaan sumber daya.

## C. Gambaran Umum Kabupaten Sinjai

### 1. Geografis dan Administrasi

Secara geografis, Kabupaten Sinjai berada di bagian Selatan Provinsi Sulawesi Selatan, tepatnya terletak di antara 5°2'56"-5°21'16" Lintang Selatan (LS) dan antara 119°56'30" - 120°25'33" Bujur Timur (BT). Kabupaten Sinjai memiliki luas wilayah 819,96 km<sup>2</sup> (81.996 Ha), dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bone,
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bulukumba,
- Sebelah Timur dengan Teluk Bone,
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Gowa.

Jarak antara Kabupaten Sinjai dengan Kota Makassar sebagai Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan dapat dilihat dari 3 (tiga) jarak tempuh Sinjai ke Makassar, yaitu 233 Km melalui jalur selatan (Sinjai-Bantaeng-Makassar), 164 Km melalui jalur barat (Sinjai-Malino-Makassar), dan 186 km melalui jalur utara (Sinjai-Maros-Makassar).

Secara administratif, Kabupaten Sinjai terdiri dari 9 Kecamatan, 67 Desa, 13 Kelurahan dan 321 Dusun/Lingkungan, dimana ibukota Kabupaten berada di Kecamatan Sinjai Utara. Adapun rincian jumlah kecamatan, kelurahan/desa, dan luas wilayah masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1  
Jumlah Kecamatan, Ibukota dan Luas Wilayah  
Setiap Kecamatan

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area
Sinjai Barat	Tassililu	135,53
Sinjai Borong	Pasir Putih	66,97
Sinjai Selatan	Bikeru	131,99
Tellulimpoe	Mannanti	147,30
Sinjai Timur	Samataring	71,88
Sinjai Tengah	Samaenre	129,70
Sinjai Utara	Balangnipa	29,57
Bulupoddo	Lamatti Riattang	99,47
Pulau Sembilan	Pulau Harapan	7,55

Sumber: Kabupaten Sinjai Dalam Angka 2021

Tabel 1.2  
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015-2020

No.	Kecamatan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Sinjai Barat	9	9	9	9	9	9
2	Sinjai Borong	8	8	8	8	8	8
3	Sinjai Selatan	11	11	11	11	11	11
4	Tellulimpoe	11	11	11	11	11	11
5	Sinjai Timur	13	13	13	13	13	13
6	Sinjai Tengah	11	11	11	11	11	11
7	Sinjai Utara	6	6	6	6	6	6
8	Bulupoddo	7	7	7	7	7	7
9	Pulau Sembilan	4	4	4	4	4	4
<b>Sinjai</b>		<b>80</b>		<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>

Sumber : Kabupaten Sinjai Dalam Angka 2021

## 2. Demografi

Secara demografis, berdasarkan *Kabupaten Sinjai Dalam Angka Tahun 2021*, laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Sinjai per tahun 2019-2020 yaitu 0,06 persen, ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1.3  
Perkembangan dan Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk  
Kabupaten Sinjai tahun 2020

Kecamatan	Penduduk 2020	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019-2020
Sinjai Barat	25.873	0,05
Sinjai Borong	17.718	0,09
Sinjai Selatan	40.473	0,03
Tellulimpoe	37.724	0,12
Sinjai Timur	33.765	0,08
Sinjai Tengah	28.337	0,03
Sinjai Utara	50.498	0,05
Bulupoddo	17.522	0,09
Pulau Sembilan	7.568	-0,01
<b>Kabupaten Sinjai</b>	<b>259.478</b>	<b>0,06</b>

Sumber : Kabupaten Sinjai Dalam Angka Tahun 2021

Rasio jenis kelamin di Kabupaten Sinjai pada tahun 2020 adalah 98. Rasio jenis kelamin dapat dilihat lebih jelas menurut kecamatan pada tabel berikut:

Tabel 1.4  
Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2020

Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin
Sinjai Barat	100
Sinjai Borong	103
Sinjai Selatan	97
Tellulimpoe	96
Sinjai Timur	98
Sinjai Tengah	100
Sinjai Utara	96
Bulupoddo	97
P. Sembilan	101
<b>Kabupaten Sinjai</b>	<b>98</b>

Sumber : Kabupaten Sinjai Dalam Angka Tahun 2021

Kepadatan Penduduk di Kabupaten Sinjai per km<sup>2</sup> pada tahun 2020 adalah 316. Kepadatan Penduduk dapat dilihat lebih jelas menurut kecamatan pada tabel berikut:

Tabel 1.5  
Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Menurut Kecamatan Tahun 2020

Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>
Sinjai Barat	9,97	191
Sinjai Borong	6,83	265
Sinjai Selatan	15,60	307
Tellulimpoe	14,54	256
Sinjai Timur	13,01	470
Sinjai Tengah	10,92	218
Sinjai Utara	19,46	1.708
Bulupoddo	6,75	176
P. Sembilan	2,92	997
<b>Kabupaten Sinjai</b>	<b>100,00</b>	<b>316</b>

Sumber : Kabupaten Sinjai Dalam Angka Tahun 2021

Tabel menunjukkan bahwa Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> per kecamatan tahun 2019, jumlah terpadat adalah Kecamatan Sinjai Utara dengan kepadatan 1622,15 per km<sup>2</sup>. Sedangkan yang terjarang adalah Kecamatan Pulau dengan kepadatan 1006,19 per km<sup>2</sup>.

#### **D. Kewenangan, Tugas Pokok dan Struktur Organisasi**

Kabupaten Sinjai ditetapkan sebagai daerah otonom melalui Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 79 Negara Republik Indonesia Nomor 1822).

Dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sejumlah kewenangan Pemerintah Kabupaten akan beralih menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi, yang tentunya juga ke depan akan berakibat pada penetapan kebijakan program dan kegiatan pemerintah daerah termasuk akan berpengaruh pada penataan kelembagaan pemerintah daerah.

Pemerintah Kabupaten Sinjai mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat agar terwujud masyarakat “Terwujudnya Masyarakat Sinjai yang Mandiri, Berkeadilan dan Religius, Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Unggul dan Berdaya Saing”.

Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 16 Tahun 2007 tentang Pembentukan organisasi dan Tata Kerja Rumah sakit Umum Daerah Kabupaten Sinjai, Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 25 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dengan peraturan daerah tersebut dibentuk Organisasi Perangkat Daerah yang terdiri dari:

1. Sekretariat Daerah;
2. Sekretariat DPRD;
3. Inspektorat Daerah;
4. Dinas Pendidikan;
5. Dinas Kesehatan;
6. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
7. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan;
8. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran;
9. Dinas Sosial;
10. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
11. Dinas Ketahanan Pangan;
12. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan;

13. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
15. Dinas Perhubungan;
16. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian;
17. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Tenaga Kerja;
18. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
19. Dinas Pemuda dan Olahraga;
20. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
21. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
22. Dinas Perikanan;
23. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
24. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan;
25. Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Energi Sumber Daya Mineral;
26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
27. Badan Keuangan dan Aset Daerah;
28. Badan Pendapatan Daerah;
29. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur;
30. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah;
31. Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
32. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
33. Rumah Sakit Umum Daerah;
34. Kecamatan Sinjai Utara;
35. Kecamatan Sinjai Selatan;
36. Kecamatan Sinjai Barat;
37. Kecamatan Sinjai Timur;
38. Kecamatan Sinjai Tengah;
39. Kecamatan Sinjai Borong;
40. Kecamatan Bulupoddo;
41. Kecamatan Tellu Limpoe; dan
42. Kecamatan Pulau Sembilan.

## E. Sistematika

Sistematika penulisan LKj Pemerintah Kabupaten Sinjai Tahun 2020 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

- Bab I      **Pendahuluan****, dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan, gambaran umum Kabupaten Sinjai dan Organisasi Pemerintah Daerah.
  
- Bab II      **Perencanaan Kinerja****, dalam bab ini diuraikan tentang rencana strategis dan perjanjian kinerja 2020
  
- Bab III     **Akuntabilitas Kinerja****, dalam bab ini diuraikan pencapaian kinerja indikator sasaran-sasaran strategis Kabupaten Sinjai, dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja setiap sasaran dengan indikator kinerja utama pemerintah daerah, perbandingan dengan tahun sebelumnya dan perbandingan dengan target akhir RPJMD serta analisis tentang efektifitas keuangan.
  
- Bab IV      **Penutup****, berisi Kesimpulan dan Saran
  
- Lampiran**, berisi Perjanjian Kinerja dan lain-lain yang dianggap perlu

---

### A. Rencana Strategis

Indikator sasaran sebagaimana yang dinyatakan dalam bab V Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023, merupakan alat ukur untuk melihat sejauh mana pencapaian sasaran kinerja Pemerintah Kabupaten Sinjai.

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional, global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kerjanya.

Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Sinjai Tahun 2019 mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023.

RPJMD Kabupaten Sinjai 2018-2023 merupakan dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun yang menggambarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikasi Program Pemerintah Daerah. RPJMD secara sistematis mengedepankan isu-isu lokal, yang diterjemahkan ke dalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan keuangan daerah.

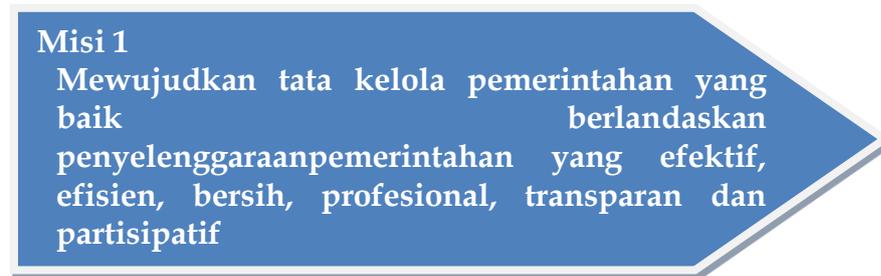
RPJMD Kabupaten Sinjai 2018-2023 menetapkan visi yang merupakan cita-cita yang ingin dicapai yaitu: **“Terwujudnya Masyarakat Sinjai yang Mandiri, Berkeadilan dan Religius melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berdaya Saing”**. Visi Kabupaten Sinjai dijabarkan lebih lanjut ke dalam misi yang akan menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat untuk mewujudkan cita-cita Kabupaten Sinjai. Misi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- (1) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik berlandaskan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, profesional, transparan dan partisipatif.
- (2) Mewujudkan peran Kabupaten Sinjai sebagai penyelenggara pelayanan dasar yang memuaskan serta sebagai pusat pelayanan pada bidang-bidang strategis.
- (3) Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha dan kelompok-kelompok masyarakat dalam berkembangnya iklim usaha dan investasi serta pemanfaatan pendapatan daerah secara tepat.

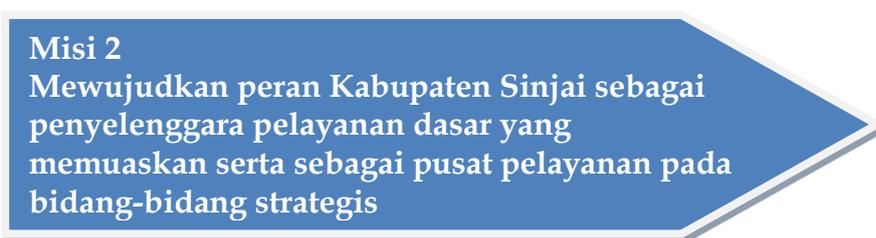
- (4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Kuasa.
- (5) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana publik serta infrastruktur wilayah dalam mengoptimalkan perkembangan wilayah dan konektivitas antar wilayah.
- (6) Mendorong terciptanya ketenteraman dan ketertiban umum serta kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.
- (7) Memelihara kelestarian lingkungan dan sumber daya alam pada wilayah pulau dan pesisir, dataran rendah serta pegunungan dalam mendukung keberlanjutan pembangunan

Mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa stratejik telah dirumuskan tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

Diagram 1 : Keterkaitan Misi ,Tujuan dan Sasaran Strategis



NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1	Mewujudkan birokrasi yang baik	Terwujudnya management pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan yang akuntabel, Integrasi Perencanaan dan penganggaran serta monitoring dan evaluasi berbasis elektronik



NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
2	Memenuhi standar minimal pelayanan dasar dan pelayanan umum yang strategis	Meningkatnya kualitas pelayanan publik

**Misi 3**

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha dan kelompok-kelompok masyarakat dalam berkembangnya iklim usaha dan investasi serta pemanfaatan pendapatan daerah secara tepat

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1	2	3
1	Meningkatkan pendapatan masyarakat	Meningkatnya taraf hidup masyarakat tidak mampu
		Berkembangnya iklim usaha dan investasi
		Meningkatnya produktivitas sektor-sektor perekonomian masyarakat
		Meningkatnya produktivitas sumber-sumber pendapatan daerah

**Misi 4**

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Kuasa

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1	2	3
1	Meningkatkan kualitas manusia	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat
		Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
		Meningkatnya peranan perempuan dalam pembangunan
		Meningkatnya aktivitas keagamaan

**Misi 5**

Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana publik serta infrastruktur wilayah dalam mengoptimalkan perkembangan wilayah dan konektivitas antar wilayah

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1	2	3
1	Meningkatkan kapasitas infrastruktur dalam mendukung konektivitas wilayah dan sarana/prasarana publik	Berkembangnya aktivitas pada sarana/prasarana publik kecamatan
		Meningkatnya aksesibilitas wilayah
		Terpenuhinya kebutuhan air minum sehari-hari
		Terpenuhinya sarana/prasarana perumahan dan pemukiman

**Misi 6**

Mendorong terciptanya ketenteraman dan ketertiban umum serta kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat yang patuh kepada hukum

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1	2	3
1	Meningkatkan kondisi keamanan, ketenteraman dan ketertiban umum	Berkurangnya gangguan ketenteraman dan ketertiban umum

### Misi 7

Memelihara kelestarian lingkungan dan sumber daya alam pada wilayah pulau dan pesisir, dataran rendah serta pegunungan dalam mendukung keberlanjutan pembangunan

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1	2	3
1	Mempertahankan kelestarian lingkungan hidup	Terpeliharanya kebersihan, keindahan dan lingkungan hidup perkotaan serta sumber daya alam
		Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanganan bencana

### B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Kabupaten Sinjai tahun 2020 mengacu pada dokumen RPJMD Tahun 2018-2023, dokumen Rencana Kinerja Tahun 2020, dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2020, dan dokumen Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2020, serta dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pokok dan Perubahan Tahun 2020. Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Sinjai sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1.	Terwujudnya management pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan yang akuntabel, Integrasi Perencanaan dan penganggaran serta monitoring dan evaluasi berbasis elektronik	Nilai Akuntabilitas Pemerintah Daerah (SAKIP)	B
		Opini Laporan Keuangan	WTP
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Rata-rata nilai kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	NRR IKM 77
3.	Meningkatnya taraf hidup masyarakat tidak mampu	Angka Kemiskinan	8-9%
4.	Berkembangnya iklim usaha dan investasi	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,92%
5.	Meningkatnya produktivitas sektor-sektor Perekonomian masyarakat	Kontribusi sektor pertanian dalam PDRB	45,52%
		Kontribusi sektor industri dalam PDRB	4,12%
		Kontribusi sektor jasa dalam PDRB	16,00-17,80%
6.	Meningkatnya produktivitas sumber-sumber pendapatan daerah	Kontribusi PAD terhadap Pendapatan	8,70%
7.	Meningkatnya derajat pendidikan Masyarakat	Angka rata-rata lama sekolah	7-10 Tahun
		Angka harapan lama sekolah	12-14 Tahun
8.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup	66-70 Tahun
9.	Meningkatnya peranan perempuan dalam pembangunan	IPG dan IDG	IPG 98,22 IDG 72,68
10.	Meningkatnya aktivitas keagamaan	Persentase peningkatan jumlah penghawal AlQur'an di Kabupaten Sinjai	20%

11.	Berkembangnya aktivitas pada sarana/prasarana publik kecamatan	Cakupan ketersediaan sarana/ Prasarana publik kecamatan (PRC, sport center dan pasar)	PRC 1 Unit Sport Center 6 Unit Pasar 2 Unit
12.	Meningkatnya aksesibilitas wilayah	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	50,30%
		Jumlah pengguna pelabuhan dan terminal	515.019,91 Orang
13.	Terpenuhinya kebutuhan air minum sehari-hari	Persentase Penduduk yang mengakses sumber air minum	100%
14.	Terpenuhinya sarana/prasarana perumahan dan pemukiman	Persentase penduduk yang memiliki perumahan layak huni	88,89%
		Persentase lingkungan Pemukiman Kumuh	0,127%
15.	Berkurangnya gangguan ketenteraman dan ketertiban umum	Persentase gangguan K3 yang tertangani	77%
16.	Terpeliharanya kebersihan, keindahan dan lingkungan hidup perkotaan serta sumber daya alam	Penghargaan Lingkungan	Adipura
17.	Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanganan bencana	Jumlah desa tangguh bencana	1 Kelurahan

*Sumber Data: Perjanjian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020*

## AKUNTABILITAS KINERJA

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sinjai 2018-2023 telah menetapkan 17 sasaran dan 23 Indikator sasaran. Indikator sasaran merupakan Indikator kinerja yang mengukur keberhasilan dan menggambarkan pencapaian kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan.

Sebagai tindak lanjut atas rekomendasi Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sinjai Tahun 2019, telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan analisis terhadap hubungan/turunan kinerja dari Kepala Daerah ke Perangkat Daerah sampai unit kerja terkecil, bahkan sampai ke level individu sehingga terbentuk pohon kinerja.
2. Mengembangkan aplikasi teknologi informasi keuangan yang terintegrasi dengan aplikasi kinerja (*e-Performance Based Organization* ) yang dapat mengintegrasikan informasi keuangan dan kinerja, juga sebagai media dalam melakukan reuiu capaian kinerja secara berkala.
3. Memperkuat komitmen seluruh Kepala Perangkat Daerah sampai level organisasi terkecil untuk mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik berdasarkan pada perencanaan kinerja melalui Rencana Aksi Kinerja dan memanfaatkan hasil pengukuran capaian kinerja tersebut sebagai dasar pemberian *reward and punishment*.

#### A. Capaian Indikator Makro

Tujuan pembangunan Kabupaten Sinjai telah ditetapkan dan dituangkan dalam pernyataan visi dan misi. Hal ini memberikan kejelasan bahwa arah pembangunan Kabupaten Sinjai telah disusun dalam suatu kebijakan yang bertahap, terstruktur dan berkesinambungan. Oleh karenanya, kebijakan yang telah ditetapkan dalam kerangka kinerja pembangunan daerah harus dapat menginformasikan sejauh mana kebijakan tersebut dalam mendukung tujuan pembangunan itu sendiri. Adapun representasi ketercapaian tujuan pembangunan daerah dituangkan dalam indikator makro pembangunan daerah, yang akhirnya bermuara terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Tabel 3.1  
Indeks Pembangunan Manusia Kab. Sinjai Tahun 2017-2020

No	Uraian	2017	2018	2019	2020
1.	IPM Kab. Sinjai	65,80	66,24	67,05	67,60
2.	IPM Prov Sul Sel	70,34	70,90	71,66	71,93

Sumber : Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2021 dan Kabupaten Sinjai Dalam Angka 2021

PDRB merupakan nilai *output* bersih yang ditimbulkan oleh seluruh kegiatan dari sektor-sektor ekonomi yang ada di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. PDRB dapat menjadi salah satu indikator kondisi perekonomian suatu daerah dan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Hasil penghitungan dari PDRB disajikan Atas Dasar Harga Konstan (PDRB ADHK) dan Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB)

- a. Nilai dan Kontribusi Sektor terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Produk Domest Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sinjai menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2020 sebesar 11.325,05 (miliar rupiah), dengan kontribusi terbesar dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu 4.876,04 juta rupiah atau sekitar 43,06 persen, hal ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel.3.2  
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku berdasarkan Lapangan Usaha  
Tahun 2016-2020 Kabupaten Sinjai

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 846,23	4 221,68	4 576,49	4 830,44	4 876,04
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	220,44	239,09	267,97	280,89	310,02
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	227,28	253,71	266,79	303,13	296,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,10	7,40	8,00	8,50	8,86
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation ACTIVITIES</i>	5,84	6,35	6,92	7,53	8,15
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 030,65	1 136,61	1 321,42	1 408,85	1 596,35
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	947,20	1 067,29	1 268,29	1 456,70	1 431,53
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	128,25	136,89	153,35	170,26	159,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service ACTIVITIES</i>	28,71	31,85	36,75	42,08	38,11
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	220,68	245,06	279,29	311,72	357,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance ACTIVITIES</i>	252,41	270,03	293,13	308,74	324,92
L	Real Estat/ <i>Real Estate ACTIVITIES</i>	201,30	219,83	237,84	254,49	262,73

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business ACTIVITIES</i>	5,19	5,82	6,63	7,38	6,86
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	501,95	539,63	586,27	636,43	658,30
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	494,38	558,21	627,04	679,36	718,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work ACTIVITIES</i>	127,28	141,65	160,22	179,45	204,92
R,S,T, U	Jasa Lainnya/ <i>Other SERVICES ACTIVITIES</i>	51,00	57,12	66,64	74,69	67,18
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>		8 294,88	9 138,20	10 163,06	10 960,62	11 325,05

Sumber : Kabupaten Sinjai Dalam Angka Tahun 2021

- b. Nilai dan Kontribusi Sektor Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) PDRB Kabupaten Sinjai menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan tahun 2020 sebesar 7.200,23 (miliar rupiah), kontribusi terbesar dari sektor pertanian yaitu 2.965,28 juta rupiah dengan laju pertumbuhan 1,30 persen, hal ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel.3.3  
PDRB Atas dasar Harga Konstan berdasarkan Lapangan Usaha  
Tahun 2016-2020 Kabupaten Sinjai

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 552,64	2 724,07	2 874,61	3 004,24	2 965,28
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	123,35	138,90	151,62	158,61	173,94
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	149,99	161,38	164,68	184,20	177,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,03	7,44	7,72	8,25	8,72
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation ACTIVITIES</i>	4,97	5,33	5,68	6,09	6,54
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	690,61	736,32	795,01	812,04	905,91

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019*</b>	<b>2020**</b>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	756,91	829,00	934,65	1 050,26	1 022,71
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	86,91	93,08	103,15	112,78	102,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service ACTIVITIES</i>	22,47	24,49	27,85	31,32	27,89
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	214,60	232,21	259,41	286,20	325,47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance ACTIVITIES</i>	177,58	180,77	188,07	192,80	202,76
L	Real Estat/ <i>Real Estate ACTIVITIES</i>	140,01	149,70	157,03	165,30	169,58
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business ACTIVITIES</i>	3,95	4,30	4,71	5,18	4,72
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	337,55	353,93	371,70	392,86	399,26
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	398,68	434,29	476,92	506,53	527,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work ACTIVITIES</i>	92,17	99,90	109,29	119,86	132,35
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services ACTIVITIES</i>	39,86	43,56	49,15	53,76	47,59
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>		<b>5 799,31</b>	<b>6 218,64</b>	<b>6 681,25</b>	<b>7 090,28</b>	<b>7 200,23</b>

Sumber : Kabupaten Sinjai Dalam Angka Tahun 2021

## B. Target Kinerja Kabupaten Sinjai

Indikator Kinerja Sasaran yang akan dikinerjakan adalah indikator masing-masing sasaran untuk setiap Misi yang ada dalam dokumen RPJMD. Indikator sasaran tersebut berupa *outcome* dan *output* penting merupakan indikator kinerja utama Perangkat Daerah yang melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian keberhasilan sasaran. Target Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Sinjai tahun 2020 digambarkan sebagai berikut:

Tabel.3.4  
Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Sinjai tahun 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1.	Terwujudnya management pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan yang akuntabel, Integrasi Perencanaan dan penganggaran serta monitoring dan evaluasi berbasis elektronik	Nilai Akuntabilitas Pemerintah Daerah (SAKIP)	B
		Opini Laporan Keuangan	WTP
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Rata-rata nilai kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	NRR IKM 77
3.	Meningkatnya taraf hidup masyarakat tidak mampu	Angka Kemiskinan	8-9%
4.	Berkembangnya iklim usaha dan investasi	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,92%
5.	Meningkatnya produktivitas sektor-sektor Perekonomian masyarakat	Kontribusi sektor pertanian dalam PDRB	45,52%
		Kontribusi sektor industri dalam PDRB	4,12%
		Kontribusi sektor jasa dalam PDRB	16,00-17,80%
6.	Meningkatnya produktivitas sumber-sumber pendapatan daerah	Kontribusi PAD terhadap Pendapatan	8,70%
7.	Meningkatnya derajat pendidikan Masyarakat	Angka rata-rata lama sekolah	7-10 Tahun
		Angka harapan lama sekolah	12-14 Tahun

8.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup	66-70 Tahun
9.	Meningkatnya peranan perempuan dalam pembangunan	IPG dan IDG	IPG 98,22 IDG 72,68
10.	Meningkatnya aktivitas keagamaan	Persentase peningkatan jumlah penghawal AlQur'an di Kabupaten Sinjai	20%
11.	Berkembangnya aktivitas pada sarana/prasarana publik kecamatan	Cakupan ketersediaan sarana/ Prasarana publik kecamatan (PRC, sport center dan pasar)	PRC 1 Unit Sport Center 6 Unit Pasar 2 Unit
12.	Meningkatnya aksesibilitas wilayah	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	50,30%
		Jumlah pengguna pelabuhan dan terminal	515.019,91 Orang
13.	Terpenuhinya kebutuhan air minum sehari-hari	Persentase Penduduk yang mengakses sumber air minum	100%
14.	Terpenuhinya sarana/prasarana perumahan dan pemukiman	Persentase penduduk yang memiliki perumahan layak huni	88,89%
		Persentase lingkungan Pemukiman Kumuh	0,127%
15.	Berkurangnya gangguan ketenteraman dan ketertiban umum	Persentase gangguan K3 yang tertangani	77%
16.	Terpeliharanya kebersihan, keindahan dan lingkungan hidup perkotaan serta sumber daya alam	Penghargaan Lingkungan	Adipura
17.	Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanganan bencana	Jumlah desa tangguh bencana	1 kelurahan

### C. Capaian Kinerja Sasaran

#### Misi 1 :

Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik berlandaskan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, profesional, transparan dan partisipatif.

**Sasaran 1** : Terwujudnya management pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan yang akuntabel integrasi perencanaan dan penganggaran serta monitoring dan evaluasi berbasis elektronik

Analisis pencapaian Sasaran 1 : Terwujudnya management pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan yang akuntabel integrasi perencanaan dan penganggaran serta monitoring dan evaluasi berbasis elektronik, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja 2020
			Target	Realisasi	(%)
Terwujudnya Integrasi Perencanaan dan Penganggaran Serta Monitoring dan Evaluasi Berbasis Elektronik	Nilai Akuntabilitas Pemerintah Daerah (SAKIP)	Nilai	B	B	100
	Opini Laporan Keuangan	Nilai	WTP	WTP	100
Rata-Rata Capaian Kinerja					100%

Dari 2 indikator kinerja yang mendukung sasaran Terwujudnya management pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan yang akuntabel integrasi perencanaan dan penganggaran serta monitoring dan evaluasi berbasis elektronik, yaitu indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Pemerintah Daerah (SAKIP) dan indikator kinerja Opini Laporan Keuangan, telah mencapai target yang ditentukan, masing-masing dengan nilai "B" dan Nilai "WTP".

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2019	2020
Nilai Akuntabilitas Pemerintah Daerah (SAKIP)	B	B
Opini Laporan Keuangan	WTP	WTP

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan satu tahun sebelumnya, maka capaian kinerja indikator pada sasaran Terwujudnya management pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan yang akuntabel integrasi perencanaan dan penganggaran serta monitoring dan evaluasi berbasis elektronik keduanya mencapai target.

Indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Pemerintah Daerah (SAKIP) dan Opini Laporan Keuangan dibandingkan tahun 2019 dengan tahun 2020 sama-sama telah mencapai target yang ditetapkan.

- c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
Nilai Akuntabilitas Pemerintah Daerah (SAKIP)	B	BB	B	92,61
Opini Laporan Keuangan	WTP	WTP	WTP	100

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sinjai, maka dari 1 (satu) indikator diatas belum mencapai target jangka menengah yakni Nilai Akuntabilitas Pemerintah Daerah (SAKIP), dari target BB (nilai 70) terealisasi B (64,83) dan 1 (satu) indikator yang telah mencapai target jangka menengah yaitu indikator Opini Laporan Keuangan, dengan nilai WTP.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

1. Nilai Akuntabilitas Pemerintah Daerah (SAKIP)

Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan indikator kinerja antara lain:

- Melakukan penyempurnaan secara berkesinambungan pada kualitas Dokumen SAKIP di seluruh Perangkat Daerah.
- Melakukan perbaikan Laporan Kinerja (LKj) masing-masing Perangkat Daerah pada 14 (empat belas) Perangkat Daerah.

2. Opini Laporan Keuangan

Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan indikator kinerja antara lain:

- Adanya komitmen dari seluruh aparat untuk mencapai target kinerja masing-masing bidang, khususnya Bidang Akuntansi dalam menyusun laporan keuangan pemerintah daerah dan Bidang Aset dalam penatausahaan pelaporan dan rekonsiliasi aset.

2. Adanya komitmen dari seluruh Perangkat Daerah untuk menyampaikan laporan keuangan sebagai bahan untuk menyusun laporan keuangan semesteran dan laporan keuangan pemerintah daerah sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Sebagaimana ketentuan yang berlaku terdiri dari:
  - Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
  - Neraca dan
  - Laporan Arus Kas
  - Catatan atas laporan keuangan (CaLK)
3. Tersedianya sumber daya aparatur dan sarana prasarana yang memadai dan berkompeten dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan.
4. Adanya dukungan *stakeholder* terkait dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.
5. Tersedianya anggaran dalam mendukung pelaksanaan Program dan Kegiatan.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

1. Nilai Akuntabilitas Pemerintah Daerah (SAKIP)

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran Terwujudnya management pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan yang akuntabel integrasi perencanaan dan penganggaran serta monitoring dan evaluasi berbasis elektronik ini adalah sebesar Rp.80.063.500 dan mengalami perubahan sebesar Rp. 40.447.500,- dengan realisasi anggaran Rp.40.418.300,- realisasi keuangan 99,93%, dengan rata-rata capaian kinerja 100%, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,07%.

2. Opini Laporan Keuangan

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran Terwujudnya management pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan yang akuntabel integrasi perencanaan dan penganggaran serta monitoring dan evaluasi berbasis elektronik adalah sebesar Rp. 1.962.018.155,- dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp.1.933.501.660,- atau 98,55%, dengan rata-rata capaian kinerja 100%, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1,45%.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

1. Nilai Akuntabilitas Pemerintah Daerah (SAKIP)

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah Program Perumusan Kebijakan dan Koordinasi Administrasi Bidang Organisasi Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai.

## 2. Opini Laporan Keuangan

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah. Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

1. Rekonsiliasi Pelaporan Aset
2. Penyusunan Regulasi Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
3. Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang Perubahan APBD
4. Penyusunan rancangan peraturan Bupati tentang Penjabaran Perubahan APBD
5. Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD
6. Penyusunan rancangan peraturan Bupati tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD
7. Penatausahaan Adminstrasi Gaji
8. Monitoring dan Evaluasi Laporan Pertanggungjawaban Keuangan SKPD
9. Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang APBD
10. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran
11. Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
12. Pengendalian Administrasi APBD (Asistensi DPA dan DPPA)
13. Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Penjabaran APBD
14. Laporan Harian Saldo Kas
15. Pengelolaan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah
16. Pengamanan Barang Milik Daerah
17. Pemeliharaan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIMAKDA)
18. Pemeliharaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah (SIMBADA)
19. Monitoring Pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Daerah
20. Penatausahaan Bantuan Keuangan Daerah
21. Penilaian dan Pelelangan Barang Milik Daerah
22. Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah (RKBMD) Pengadaan dan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah (RKBMD) Pemeliharaan
23. Validasi dan Penertiban SP2D
24. Rekonsiliasi dan Konfirmasi Dana Transfer DAK, DAU dan Bagi Hasil Pajak
25. Penelitian Usulan Pemusnahan, Penjualan dan Penghapusan Barang Milik Daerah
26. Evaluasi dan Pengendalian Laporan Keuangan SKPD Berbasis Akrua
27. Penatausahaan dan Rekonsiliasi Pelaporan Barang Milik Daerah

### **Misi 2 :**

Mewujudkan peran Kabupaten Sinjai sebagai penyelenggara pelayanan dasar yang memuaskan serta sebagai pusat pelayanan pada bidang-bidang strategis.

**Sasaran 1** : Meningkatnya kualitas pelayanan publik.

Analisis pencapaian Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas pelayanan publik, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja 2020(%)
			Target	Realisasi	
1	Rata-rata nilai kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	Nilai	77	81,68	106,7
Rata-Rata Capaian Kinerja					106,7

Indikator kinerja yang mendukung sasaran **Meningkatnya kualitas pelayanan publik**, yaitu indikator kinerja rata-rata nilai kepuasan masyarakat atas pelayanan publik, melampaui target yang ditentukan, yakni target dengan nilai 77, realisasi 81,68 dengan capaian kinerjanya 106,7 persen.

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2019	2020
Rata-rata nilai kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	81,52	81,68

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu, maka capaian kinerja indikator pada sasaran **Meningkatnya kualitas pelayanan publik**, mengalami peningkatan. Indikator Rata-rata nilai kepuasan masyarakat atas pelayanan publik pada tahun ini melampaui target dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 81,52 pada tahun 2019 meningkat menjadi 81,68 pada tahun 2020.

c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)

Rata-rata nilai kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	Nilai	81,52	81,68	106,7
---	-------	-------	-------	-------

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sinjai, indikator secara keseluruhan melampaui target jangka menengah.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Faktor pendukung keberhasilan Sasaran Meningkatnya Kualitas Koordinasi administratif Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah antara lain:

- a. Telah dilakukan sosialisasi tentang tata cara pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat untuk menyamakan persepsi sehingga hasilnya lebih akurat dan sesuai dengan kondisi riil.
- b. Survei kepuasan masyarakat dilakukan secara berkala untuk menilai apakah perbaikan telah dilakukan dan memberikan dampak peningkatan kepuasan masyarakat dan apakah ada inovasi dari masing-masing satuan kerja penyedia layanan publik untuk meningkatkan kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan.
- c. Perangkat Daerah yang dijadikan contoh, telah melakukan pemenuhan aspek penilaian oleh Kemenpan-RB.

- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya kualitas pelayanan publik** pada Kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat sebesar Rp.133.696.320,- dan mengalami perubahan sebesar Rp.75.739.193,- dengan realisasi anggaran Rp.75.731.193,- realisasi keuangan 99,99%, dengan capaian kinerja 100%, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,01%.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah program perumusan kebijakan dan koordinasi administrasi bidang organisasi. Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah Survei Kepuasan Masyarakat.

**Misi 3 :**

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha dan kelompok-kelompok masyarakat dalam berkembangnya iklim usaha dan investasi serta pemanfaatan pendapatan daerah secara tepat.

**Sasaran 1** : Meningkatnya taraf hidup masyarakat tidak mampu.

Analisis pencapaian Sasaran 1 : Meningkatnya taraf hidup masyarakat tidak mampu, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020(%)
		Target	Realisasi	
Angka Kemiskinan	%	8-9	8,50	106,25

Sumber: Sinjai Dalam Angka Tahun 2021/BPS

Indikator kinerja Angka Kemiskinan pada sasaran Meningkatnya taraf hidup masyarakat tidak mampu capaian kinerjanya mencapai target yakni dengan target 8-9% realisasinya 8,50% atau capaian kinerjanya 106,25%.

- b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2019	2020
Angka Kemiskinan	101%	106,25%

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu, maka capaian kinerja indikator pada sasaran **Meningkatnya kualitas pelayanan publik**, mengalami peningkatan. Indikator Angka Kemiskinan pada tahun 2020 dan tahun 2019 sama-sama mencapai target yang ditetapkan.

- c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)

Angka Kemiskinan	%	8-9	8,50	106,25
------------------	---	-----	------	--------

Jika melihat perbandingan realisasi indikator kinerja Angka Kemiskinan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sinjai, maka telah mencapai target jangka menengah yakni dari target 8-9% dengan realisasinya 8,50%.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan indikator kinerja antara lain:

1. Melakukan pemutakhiran data pada aplikasi SIKS-NG sesuai perubahan data yang diinput oleh operator sesuai dengan hasil musyawarah desa/kelurahan.
2. Melakukan kegiatan yang dapat memberikan motivasi bagi masyarakat miskin dalam meningkatkan taraf hidupnya baik melibatkan pemerintah maupun pihak ketiga dalam hal ini pelaku usaha.
3. Melakukan pendampingan, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program/kegiatan baik yang bersumber dari dana APBD maupun APBN.

- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran Meningkatkan taraf hidup masyarakat tidak mampu adalah sebesar sebesar Rp348.411.716,- dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp345.669.716 atau 99,21% dengan rata-rata capaian kinerja 80%.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

1. Program Bantuan Sosial Berbasis Keluarga Miskin

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

- 1) Pendampingan dan Monitoring Program Keluarga Harapan.
- 2) Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

2. Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

- a) Pemutakhiran Basis Data Terpadu (BDT) berbasis Aplikasi
- b) Bimbingan Keterampilan Usaha KUBE Keluarga Miskin
- c) Pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Masyarakat
- d) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Penanggulangan Kemiskinan.

**Sasaran 2** : Berkembangnya iklim usaha dan investasi

Analisis pencapaian Sasaran 2 : Berkembangnya iklim usaha dan investasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020(%)
			Target	Realisasi	
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	3,92	2,65	205 (turun 2,05)
Capaian Kinerja					205%

Indikator Sasaran Tingkat Pengangguran Terbuka. Indikatornya bermakna negatif artinya jika semakin besar realisasi berarti semakin buruk kinerjanya, atau sebaliknya semakin kecil realisasi semakin baik kinerjanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Target} - (\text{realisasi} - \text{target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tingkat Pengangguran Terbuka diukur dengan membandingkan jumlah penganggur dengan jumlah angkatan kerja. Pada tahun 2020 jumlah penganggur di Kabupaten Sinjai sebanyak 3.395 orang dan jumlah angkatan kerja sebanyak 127.954 orang, sehingga diperoleh tingkat pengangguran terbuka sebesar 2,65%. Tingkat pengangguran terbuka tahun 2020 lebih besar dibandingkan kondisi dari tahun 2019 atau terjadi penurunan sebesar 0,37%

- Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka menetapkan target 1-4 persen pada tahun 2020, target ini didasarkan pada hasil evaluasi Tahun 2019 Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 2,28 persen, namun diluar dugaan realisasi tahun 2020 mencapai 2,65 persen, berarti terjadi penurunan sebesar 1,68 persen, keberhasilan pencapaian target ini sangat signifikan.
- Jika dilihat dari data di atas maka target kinerja persen pada akhir RPJMD yaitu Tahun 2020 di Tahun 2023 sudah terlampaui namun naik turunnya Tingkat Pengangguran Terbuka tidak bisa diprediksi secara dini karena sangat tinggi ketergantungannya pada aspek-aspek lainnya, seperti fluktuasi perkembangan perekonomian, politik, dan keamanan.

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2019	2020
Tingkat Pengangguran Terbuka	205%	205%

Indikator kinerja Tingkat Pengangguran Terbuka tahun 2020 dan tahun 2019 capaian kinerjanya sama yakni 205%. Namun bila dilihat dari target dan realisasi tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,05 poin.

- c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
Tingkat Pengangguran Terbuka	%	3,33	2,46	73,87

Jika melihat realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sinjai, maka capaian kinerjanya mencapai 73,87 persen.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan indikator kinerja Tingkat Pengangguran Terbuka antara lain :

1. Penanganan pengangguran dilaksanakan secara terencana dengan kegiatan Perluasan kesempatan kerja melalui Penciptaan Wirausaha Baru Tenaga Kerja Mandiri dan Padat Karya Infrastruktur. Kegiatan Perluasan kesempatan kerja melalui Penciptaan Wirausaha Baru Tenaga Kerja Mandiri sebanyak 7 (tujuh) paket kegiatan dimana masing-masing kegiatan diikuti 20 orang, atau menciptakan wirausaha baru sebanyak 140 orang. Sementara Kegiatan Padat karya Infrastruktur dilaksanakan pada 2 (dua) desa/kelurahan di 1 (satu) kecamatan dengan cakupan jumlah masyarakat yang diberdayakan sebanyak 40 orang tenaga kerja.
2. Melaksanakan pelatihan keterampilan yang dilaksanakan dengan bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja (BLK), Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) dan lembaga kemasyarakatan lainnya, yang diikuti oleh sebanyak 580 orang.
3. Penempatan tenaga kerja sejumlah 238 orang melalui Bursa Kerja Khusus (BKK), LPTKS (Lembaga Penyalur Tenaga Kerja Swasta) dan Perusahaan Penyedia Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS).
4. Pelaksanaan Pameran kesempatan kerja Sinjai *Job Fair* 2020 yang melibatkan perusahaan untuk penempatan di dalam dan luar negeri.
5. Pelayanan informasi bursa kerja melalui Sistem berbasis web "Bursa Kerja On Line" (BKOL) sebanyak 243 pengguna atau orang.

6. Kondisi ketenagakerjaan yang kondusif antara pemerintah, pengusaha dan pekerja sehingga selama tahun 2020 tidak pernah terjadi demontransi dan pemogokan terkait permasalahan ketenagakerjaan dan/atau Hubungan Industrial.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja / perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran Tingkat Pengangguran Terbuka adalah sebesar Rp. 1,239,122,144 dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 1,207,531,308,- atau 97,45% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 2,55% dengan rata-rata capaian kinerja 205%.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Program Peningkatan Kualitas Kesempatan Kerja, Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan
2. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Mikro Kecil Menengah
3. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Penyusunan dan Penyebarluasan Informasi Bursa Kerja
2. Pendataan Hubungan Industrial dan Syarat Kerja
3. Pelatihan Calon Anggota Polri
4. Pembinaan, Evaluasi dan Koordinasi Pelatihan
5. Pameran Bursa Kerja (*Job Fair*)
6. Pelatihan Kewirausahaan Muda Baru
7. Perencanaan, Koordinasi dan Pengembangan UKM
8. Pengembangan sSarana Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (*Galery*)
9. Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro Kecil Menengah
10. Pembinaan, Pengawasan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi
11. Pengawasan dan Penilaian Kesehatan Simpan Pinjam KSP/USP
12. Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/KUD
13. Pelatihan Peningkatan Kapasitas dan Pendampingan Koperasi
14. Pembubaran Koperasi Tidak Aktif

**Sasaran 3** : Meningkatnya produktivitas sektor-sektor perekonomian masyarakat.

Analisis pencapaian Sasaran 3 :Meningkatnya produktivitas sektor-sektor perekonomian masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)
		Target	Realisasi	
Kontribusi sektor pertanian dalam PDRB	Persen	45,52	43,06	94,59
Kontribusi sektor industri dalam PDRB	Persen	4,12	2,61	63,34
Kontribusi sektor jasa dalam PDRB	Persen	16,00-17,80	11,67	72,93
Rata-Rata Capaian Kinerja				76,95

Sumber: Sinjai Dalam Angka Tahun 2021/BPS

Dari 3 (tiga) indikator kinerja yang mendukung sasaran Meningkatnya produktivitas sektor-sektor perekonomian masyarakat, yaitu seluruhnya belum mencapai target yang telah ditetapkan. Indikator Kontribusi sektor pertanian dalam PDRB, target 45,52 terealisasi 43,06, dengan capaian kinerja 94,59. Indikator Kontribusi sektor industri dalam PDRB, target 4,12 terealisasi 2,61, dengan capaian kinerja 63,34. Indikator Kontribusi sektor jasa dalam PDRB, target 16,00-17,80 terealisasi 11,67, dengan capaian kinerja 72,20. Rata-rata capaian kinerja Sasaran Meningkatnya Produktivitas Sektor-Sektor Perekonomian Masyarakat yaitu 76,95%.

- b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2019	2020
Kontribusi sektor pertanian dalam PDRB	96,32%	94,59%
Kontribusi sektor industri dalam PDRB	92,33%	63,34%
Kontribusi sektor jasa dalam PDRB	78,96%	72,93%

Dari 3 (tiga) indikator kinerja yang mendukung sasaran Meningkatnya produktivitas sektor-sektor perekonomian masyarakat, capaian kerjanya bila dibandingkan dengan tahun 2019 terjadi penurunan. Indikator Kontribusi sektor pertanian dalam PDRB, tahun 2019 capaian kerjanya 96,32% dan tahun 2020

94,59%, industri dalam PDRB, tahun 2019 capaian kinerjanya 92,33% dan tahun 2020 63,34%. Indikator Kontribusi sektor jasa dalam PDRB, tahun 2019 capaian kinerjanya 78,96% dan tahun 2020 72,93%.

- c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
Kontribusi sektor pertanian dalam PDRB	Persen	44,84	43,06	96,03
Kontribusi sektor industri dalam PDRB	Persen	7,00	2,61	37,28
Kontribusi sektor jasa dalam PDRB	Persen	16,00-17,80	11,67	72,93

Rata-rata realisasi indikator kinerja terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sinjai tahun 2018-2023, belum mencapai target.

Indikator kinerja Kontribusi sektor pertanian dalam PDRB, target jangka menengah yakni 44,84%, realisasi tahun pertama 43,06%. Indikator kinerja Kontribusi sektor industri dalam PDRB, target jangka menengah yakni 7,00%, realisasi tahun pertama 2,61%. Indikator kinerja Kontribusi sektor jasa dalam PDRB, target jangka menengah yakni 16,00-17,80%, realisasi tahun pertama 11,67%.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

1. Kontribusi sektor pertanian dalam PDRB

- 1) Faktor keberhasilan/kegagalan pada sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

a. Tanaman Pangan dan Hortikultura

Untuk tahun 2020 rata-rata capaian indikator kinerja Meningkatkan Produksi Tanaman pangan dan Hortikultura menunjukkan kinerja yang Tinggi. Capaian ini juga menyumbang sebanyak 76% dari target pada akhir RENSTRA (2023). Realisasi kinerja di atas 100% yaitu pada indikator kinerja meningkatnya

produksi bahan pangan utama khususnya komoditi padi sebesar 101.88% dan Komoditi jagung sebesar 102.82%. Untuk Komoditi utama Tanaman Pangan yaitu padi, pada tahun 2020 (Angka Sangat Sementara) produksi padi mencapai 132.971 ton Gabah Kering Giling (GKG) dari target 137.971 ton GKG atau persentase capaiannya 96%. Jika dibanding capaian produksi tahun 2018 yang mencapai 126.671 ton GKG, maka pada tahun 2020 ini mengalami peningkatan produksi sebesar 7.75%. Pencapaian peningkatan produksi Gabah sebesar 7.75% dari tahun sebelumnya sangat ditunjang oleh masifnya penggunaan alat dan mesin pertanian (Alsintan) terutama traktor, yang digunakan untuk pengolahan tanah dan percepatan tanam. Program yang dicanangkan oleh Bupati Sinjai yaitu memberikan bantuan alat dan mesin pertanian khususnya traktor terbukti dapat meningkatkan luas tanam padi secara signifikan.

Walaupun kendala iklim, dimana musim kering yang cukup panjang selama tahun 2020 terjadi yang ditandai dengan kejadian Puso seluas  $\pm$  500 Ha, namun dampaknya dapat diminimalisir yaitu dengan percepatan tanam. Pencapaian ini juga tidak terlepas dari sinergitas antara Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya pencapaian swasembada pangan secara berkelanjutan. Upaya tersebut berupa bantuan Pemerintah Pusat melalui tugas pembantuan untuk program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan maupun penyediaan sarana dan prasarana (pupuk dan alsintan) serta infrastruktur penunjang, walaupun besaran volume bantuan selama tahun 2020 ini mengalami penurunan yang cukup signifikan. Disamping itu, pengawalan teknis peningkatan produksi tanaman pangan juga dilakukan dengan instansi terkait, yakni TNI dan penyuluh pertanian. Komoditi unggulan lainnya yaitu Jagung, dengan target produksi sebesar pada tahun 2020 adalah sebesar 16.470 ton pipilan kering (PPK) mampu dicapai yaitu sebesar 20.225 ton PPK atau sebesar 123.82%. Dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu yang sebesar 16.000 ton PPK mengalami peningkatan sebesar 20.89%. Hal ini disebabkan oleh karena pada tahun 2020 lalu, bantuan pemerintah sangat besar untuk komoditi jagung tersebut. Fokus utama pemerintah pusat selama tahun 2020 adalah peningkatan produksi komoditi jagung guna mendukung pengembangan sektor hilir (peternakan) serta mengurangi/menghilangkan tren impor komoditi jagung tersebut. Bantuan pemerintah melalui kegiatan pengembangan tanaman serealia tidak hanya diarahkan pada lahan eksisting, juga diarahkan pada lahan-lahan bukaan baru (PATB) dan integrasi dengan tanaman perkebunan. Hal ini yang menyebabkan peningkatan luas tanam komoditi jagung cukup besar dan mempengaruhi produksi. Untuk komoditi palawija, seperti kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar pengembangannya tidak dilakukan

dengan intensif seperti halnya komoditi padi dan jagung. Komoditi ini dikembangkan dengan memanfaatkan lahan-lahan tegalan dan pekarangan, sehingga pola peningkatan/penurunan produksi lebih banyak disebabkan oleh fluktuasi harga, animo petani dan iklim.

Dibidang hortikultura, Pemerintah telah memasukkan Kabupaten Sinjai sebagai Kawasan Pengembangan Aneka Cabai, Bawang Merah dan Bawang Putih melalui keputusan Menteri Pertanian No. 472 tahun 2018. Hal ini menjadikan Kabupaten Sinjai termasuk dalam *Roadmap* Pengembangan Komoditi tersebut dalam Skala nasional. Butuh kerja keras dan komitmen yang kuat untuk mewujudkan Kabupaten Sinjai sebagai sentra pengembangan komoditi tersebut, sehingga apresiasi patut diberikan kepada Petani Kabupaten Sinjai yang telah berusaha keras mengembangkan komoditi tersebut, pada akhirnya yang diharapkan adalah peningkatan kesejahteraan bagi petani. Dibidang perkebunan, Komoditi cengkeh juga termasuk dalam *Road Map* Kementerian Pertanian RI tersebut, walaupun masih ada Komoditi perkebunan unggulan lainnya yaitu Lada dan Kopi. Ketiga Komoditi tersebut di Sulawesi Selatan Kabupaten Sinjai termasuk dalam 8 Kabupaten Sentra Pengembangan Kopi. Kedepannya Pemerintah kabupaten Sinjai akan mengembangkan sektor unggulan lainnya, sehingga diharapkan produksi komoditi tersebut memiliki nilai tambah, daya saing dan keunggulan yang akhirnya dikenal dunia.

b. Tanaman Perkebunan

Kondisi ini disebabkan oleh faktor iklim/cuaca yang kurang mendukung bagi proses pembuahan. Karakteristik tanaman perkebunan yang merupakan tanaman tahunan dan tanaman keras akan lebih banyak mengandalkan faktor alam dalam meningkatkan produktivitasnya. Disamping itu, faktor asal bibit tanaman, sanitasi kebun, pupuk dan obat-obatan serta pengendalian hama dan penyakit tanaman juga sangat mempengaruhi produksi tanaman perkebunan ini. Komoditi kakao yang ditarget sebesar 1.524 ton hanya dapat dicapai sebesar 15% atau 270 ton. Komoditi cengkeh capaian produksinya pada tahun 2020 ini sebesar 46% atau 964 ton dari target 2.090 ton. Komoditi Kopi yang ditarget produksinya pada tahun 2020 ini dapat dicapai sebesar 2.107 ton atau 995 dari target 2.030 ton. Pengembangan komoditi Kopi lebih dipengaruhi oleh faktor umur tanaman, sehingga direncanakan untuk dilakukan peremajaan/replanting. Komoditi Lada juga demikian, dimana target produksi tahun 2020 sebesar 1.650 ton, hanya dapat sebesar 709 ton atau sebesar 43%. Serangan penyakit busuk akar dan nematoda ditengarai memengaruhi produksi komoditi ini Komoditi kopi dan lada untuk perencanaan yang akan datang akan dilakukan pengembangan secara intensif dengan harapan agar komoditi ini menjadi komoditi unggulan utama, sehingga dapat menjadikan

Kabupaten Sinjai sebagai Kawasan Sentra Produksi dan mampu meningkatkan pendapatan petani.

Secara umum pengembangan komoditi strategis terutama komoditi padi dan perkebunan di Kabupaten Sinjai selama kurun waktu 2020 dihadapkan pada beberapa persoalan, diantaranya adalah faktor iklim dan serangan penyakit, serta ketergantungan pada bantuan pemerintah terutama pada sarana produksi berupa pupuk. Sementara penyediaan sarana pupuk diharapkan dari swadaya petani dan bantuan pemerintah daerah. Namun demikian persoalan alokasi pupuk bersubsidi dan ketersediaannya serta Dampak Pengaruh iklim (DPI) merupakan kendala utama yang dihadapi oleh sebagian besar petani di Kabupaten Sinjai. Pemerintah Daerah melalui Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sinjai telah melakukan kegiatan-kegiatan stimulan untuk menanggulangi permasalahan tersebut, salah satunya dengan mendorong pemakaian pupuk organik dan penerapan sekolah lapang pengendalian OPT yang disebabkan oleh dampak pengaruh iklim tersebut.

Indikator Kinerja terealisasi di bawah 100%, hal ini disebabkan karena:

- a. Secara umum pengembangan komoditi strategis terutama komoditi padi dan perkebunan di Kabupaten Sinjai selama kurun waktu 2020 dihadapkan pada beberapa persoalan, diantaranya adalah faktor iklim dan serangan penyakit, serta ketergantungan pada bantuan pemerintah terutama pada sarana produksi berupa pupuk.
- b. Alokasi pupuk dan sarana produksi lainnya yang kurang tepat. Penyediaan sarana pupuk diharapkan dari swadaya petani dan bantuan pemerintah daerah. Namun demikian persoalan alokasi pupuk bersubsidi dan ketersediaannya serta Dampak Pengaruh iklim (DPI) merupakan kendala utama yang dihadapi oleh sebagian besar petani di kabupaten Sinjai. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sinjai telah melakukan kegiatan-kegiatan stimulan untuk menanggulangi permasalahan tersebut, salah satunya dengan mendorong pemakaian pupuk organik dan penerapan sekolah lapang pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang disebabkan oleh dampak pengaruh iklim tersebut.

2) Faktor keberhasilan/kegagalan pada sektor peternakan.

Indikator kinerja terealisasi diatas 100%, hal ini disebabkan karena,

Indikator I, Peningkatan Populasi Sapi Potong :

- a. Menekan pemotongan sapi betina produktif/bunting dengan melakukan sosialisasi kepada peternak

- b. Meningkatnya Kelahiran Sapi Potong baik dari kawin alam maupun melalui kegiatan Inseminasi Buatan (IB)
- c. Rendahnya kematian ternak karena didukung oleh kegiatan penanggulangan dan pencegahan penyakit ternak
- d. Adanya dukungan dari Pemerintah Pusat pelaksanaan Kegiatan Inseminasi Buatan (IB) dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan populasi sapi potong.
- e. Membatasi pengeluaran ternak ke luar daerah
- f. Jumlah Pematangan yang berkurang disebabkan permintaan pasar akan pemenuhan kebutuhan daging rendah baik yang dipotong di RPH maupun di rumah tangga peternak karena adanya COVID 19.

#### Indikator II. Peningkatan Populasi Kambing

1. Melakukan Kegiatan Pembibitan Ternak Kambing
2. Adanya Perbaikan Manajemen Pemeliharaan Ternak Kambing

#### Indikator III. Peningkatan Populasi Ayam Kampung

1. Manajemen pemeliharaan ayam kampung baik yang ada di masyarakat maupun yang ada di Pusat Perbibitan Ayam Kampung yang dikelola Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai mulai meningkat.
2. Pemberian Pakan yang cukup
3. Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) Petugas

Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2019	2020
- Peningkatan Populasi Sapi Potong	114.083 ekor	121.086 ekor
- Peningkatan Populasi Kambing	27.701 ekor	28.550 ekor
- Populasi Ayam Kampung	1.135.623 ekor	1.260.823 ekor

#### 1) Faktor keberhasilan/kegagalan pada sektor perikanan.

Faktor pendukung keberhasilan indikator kinerja Kontribusi PDRB terhadap sektor Perikanan antara lain:

- a. Volume produksi perikanan;
- b. Produksi perikanan kelompok Nelayan;
- c. Jumlah produk olahan hasil perikanan;
- d. Jumlah konsumsi ikan per kapita; dan
- e. Cakupan bina kelompok nelayan.

Produksi perikanan tahun 2020 mencapai 79.803,6 83.045,71 ton, terjadi peningkatan sebanyak 3.242,11 ton dari tahun 2019. Produksi perikanan meningkat dari tahun lalu dipengaruhi beberapa faktor antara lain;

1. Minat masyarakat pembudidaya dan nelayan cukup bagus

2. Masyarakat pembudidaya sudah memiliki tingkat pengetahuan yang cukup memadai, ditambah dengan adanya penyuluh dan penyuluh bantu yang selalu membantu dan memberikan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan baik budidaya maupun tangkap.
3. Jumlah armada yang setiap tahun selalu bertambah baik bantuan dari pemerintah maupun swasta dan masyarakat juga memberikan kontribusi cukup besar pada produksi perikanan budidaya maupun tangkap.

## 2. Kontribusi sektor industri dalam PDRB

Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan indikator kinerja antara lain:

1. Tingginya tingkat pertumbuhan industri baru pada Tahun 2020 yang mencapai 62,45%
2. Adanya komitmen dari seluruh aparat Dinas Perdagangan, Perindustrian, Energi dan Sumber Daya Mineral untuk mencapai target kinerja masing-masing.
3. Tersedianya sumber daya aparatur dan sarana prasarana yang memadai dan berkompeten dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan
4. Adanya dukungan *stakeholder* terkait dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja terealisasi di bawah/di atas 100%, hal ini disebabkan karena :

1. Peningkatan nilai produksi dari sektor industri daerah
  - a. Sebagian besar hasil produksi belum memiliki legalitas merek dagang dan merek produk.
  - b. Keterbatasan SDM yang terampil dalam rangka peningkatan kualitas produksi.
2. Persentase IKM yang dapat berkembang dan berdaya saing.  
Indikator kinerja persentase IKM yang dapat berkembang dan berdaya saing terealisasi 100% atau sebanyak 50 IKM dari target 50 IKM.
3. Cakupan bina kelompok pengrajin yang diharapkan tetap berjalan, namun tidak semua IKM yang ada di wilayah Kabupaten Sinjai tidak mendapatkan pembinaan, ini disebabkan karena adanya wabah pandemi covid-19 dibanding dari tahun 2019.

## e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

### 1. Kontribusi sektor pertanian dalam PDRB

- a. Sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan  
Anggaran program/kegiatan yang menunjang indikator kinerja Kontribusi sektor pertanian dalam PDRB pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan sebesar Rp.12.906.455.907,- dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp.12.696.080.645,- atau 97,35%, efisiensi anggaran 2,65%.

- b. Sektor peternakan  
 Anggaran program/kegiatan yang menunjang indikator kinerja Kontribusi sektor pertanian dalam PDRB pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebesar Rp.456.331.650,- dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp.451.445.150,- atau 98,93% dengan rata-rata capaian kinerja 104,44% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 5,51%.
  - c. Sektor perikanan  
 Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran Kontribusi sektor pertanian dalam PDRB sebesar Rp.2.629.094.725,- dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp.2.603.491.288,- atau 99,03% dengan rata-rata capaian kinerja 100%, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya 0,97%
2. Kontribusi sektor industri dalam PDRB  
 Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya kuantitas dan kualitas atau daya saing produk IKM di daerah** adalah sebesar Rp.892.743.900,- dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp.764.010.625,- atau 86% dengan rata-rata capaian kinerja 88%, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 14%.
- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
    - 1. Kontribusi sektor pertanian dalam PDRB
      - 1) Sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan  
 Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah:
        - a. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu serta Nilai Tambah Tanaman Pangan dan Hortikultura
        - b. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu serta Nilai Tambah Tanaman Perkebunan
        - c. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian
 Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah
        - a. Pengelolaan dan Pembinaan Produksi Tanaman Sereal
        - b. Pengelolaan dan Pembinaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi
        - c. Pembinaan dan Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura
        - d. Pembangunan Infrastruktur dan Pengadaan Prasarana Teknologi Pertanian Tepat Guna
        - e. Penyediaan Sarana dan Prasarana Teknologi Tepat Guna

## 2) Sektor Peternakan

Dukungan program kegiatan terhadap pencapaian sasaran ini dari segi teknis didukung oleh program yaitu:

1. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
2. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan
3. Program Peningkatan Pemasaran, Teknologi dan Usaha Peternakan

Didukung oleh kegiatan yaitu:

1. Pemantauan bantuan ternak pemerintah
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Produksi
3. Pembinaan Kelompok Ternak Unggas
4. Pembibitan Ayam Kampung Unggul
5. Pembibitan Ternak Kambing
6. Pelayanan Kesehatan Hewan dan Kartunisasi Ternak
7. Penguatan Pelayanan PUSKESWAN
8. Monitoring dan Surveillance Penyakit Hewan Menular
9. Penguatan Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS)
10. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Peternakan

## 3) Sektor perikanan

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

- a. Pengembangan Perikanan Tangkap, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
- b. Pengelolaan Pengembangan Budidaya Perikanan
- c. Pengelolaan Hasil dan Pemasaran Produk Perikanan.

Dengan kegiatan yang menunjang meningkatnya produksi perikanan yaitu:

- a. Pengadaan Kapal Penangkap ikan < 3 GT 7 unit
- b. Pengadaan lat bantu penangkapan ikan 120 unit
- c. Operasional Pengelolaan Tempat Pelelangan ikan (TPI)
- d. Penyusunan Data Statistik Kelautan dan Perikanan
- e. Pengembangan Balai Benih Ikan (BBI)
- f. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil Masyarakat Kelautan dan Perikanan (Nelayan dan Pembudidaya).
- g. Monitoring Kualitas air dan Penyakit ikan
- h. Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pokok Unit Pembenihan (UPTD BBI).
- i. Pameran dan Promosi Kelautan dan perikanan

## 2. Kontribusi sektor perdagangan dalam PDRB

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

- a. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
- b. Program pengembangan Sentra-sentra industri potensial

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

- a. Operasional sentra industri kecil dan menengah pengolahan hasil perikanan
- b. Pembinaan dan Pengembangan industri hasil hutan
- c. Pembinaan dan Pengembangan Industri Mesin dan Elektronik

- d. Pemetaan industri kecil dan menengah IK-IRT
- e. Penyusunan revisi Rancangan Peraturan Retribusi Pendapatan Daerah
- f. Pembangunan industri kecil dan menengah

**Sasaran 4** : Meningkatnya produktivitas sumber-sumber pendapatan daerah

Analisis pencapaian Sasaran 4 : Meningkatnya produktivitas sumber-sumber pendapatan daerah dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini:

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020(%)
			Target	Realisasi	
1	Kontribusi PAD terhadap Pendapatan	Persen	8,70	8,79	101,03
Capaian Kinerja					101,03

Indikator kinerja Kontribusi PAD terhadap Pendapatan sebagai pendukung sasaran strategis Meningkatnya produktivitas sumber-sumber pendapatan daerah, melampaui target yang telah ditetapkan yakni target 8,70%, terealisasi 8,79% dan capaian kinerjanya 101,03%. Dengan uraian sebagai berikut:

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2020 : Rp. 1.120.405.933.071,90  
 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2020 : Rp. 98.473.223.045,02

$$\text{Kontribusi PAD terhadap Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi PD Tahun 2020}}{\text{Realisasi PAD Tahun 2020}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi PAD terhadap Pendapatan} = \frac{\text{Rp. 98.473.223.045,02}}{\text{Rp. 1.120.405.933.071,90}} \times 100\% = 101,03\%$$

- b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2019	2020
Kontribusi PAD terhadap Pendapatan	111,92	101,03

Jika dilihat capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun 2019, maka capaian kinerja indikator pada sasaran Meningkatnya produktivitas sumber-sumber pendapatan daerah mengalami penurunan. Kontribusi PAD terhadap

Pendapatan untuk tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 111,92% pada tahun 2019 menurun menjadi 101,03% pada tahun 2020.

- c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1.	Kontribusi PAD terhadap Pendapatan	Persen	8,55	8,79	102,80

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sinjai, telah mencapai target dengan realisasi 8,79% atau dengan capaian kinerja 102,80%

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Alasan Hasil Retribusi Daerah tidak mencapai target Tahun 2019:

1. Terkait dengan peningkatan PAD terhadap Pendapatan Daerah secara teknis di kelola oleh masing-masing OPD pengelola PAD
2. Target PAD juga mengalami penurunan target diakibatkan karena pandemi covid 19 diantaranya ada beberapa retribusi yang dibebaskan sesuai Surat Edaran Bupati Nomor 20 Tahun 2020 di antaranya pembebasan Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Grosir dan/atau Pertokoan, retribusi Rumah Potong Hewan, Retribusi Persampahan dan Kebersihan, Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Izin Mendirikan Bangunan, Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, khusus untuk jenis penerimaan "Penyewaan Gedung Pertemuan" yang dihitung mulai tanggal 24 April s/d 31 Mei 2020

- c. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran Meningkatnya produktivitas sumber-sumber pendapatan daerah adalah sebesar Rp.1.090.118.850,00 dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 1.065.931.450,00 atau 97,78%

- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program penunjang yaitu Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Kegiatannya sebagai berikut:

1. Peningkatan Pencapaian Target Pajak Bumi & Bangunan
2. Pemuktahiran Basis Data PBB P2
3. Pencetakan dan Pendistribusian SPPT/DHKP ke Kecamatan Se Kab. Sinjai
4. Pengelolaan PBB P2 dan Pemeliharaan Software
5. Verifikasi Data dan Pembentukan Data Baru PBB P2
6. Inventarisasi, Validasi dan Verifikasi Data PBB P2
7. Pengendalian dan pengawasan PAD
8. Penatausahaan, Pembukuan dan Pelaporan Pendapatan daerah
9. Evaluasi Internal dan Eksternal Pengelolaan Pendapatan Daerah
10. Penagihan Serta Pengelolaan Pajak Daerah Non PBB P2.
11. Sinkronisasi Penerimaan Bagi Hasil
12. Perhitungan dan Penetapan Per Objek Pajak Daerah
13. Penyusunan dan Penetapan Target Pendapatan Daerah
14. Intensifikasi dan Ekstensifikasi Penerimaan Pendapatan Daerah
15. Penyusunan dan Pemutakhiran Data Potensi Subyek dan Obyek Pajak Daerah
16. Pemeliharaan Basis Data Pajak Daerah Non PBB P2
17. Pelayanan Langsung PBB

**Misi 4 :**

Meningkatkan kecerdasan dan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Kuasa.

**Sasaran 1** : Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat

Analisis pencapaian Sasaran 1 : Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020 (%)
			Target	Realisasi	
1	Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	7-10	7,75	77,5
2	Angka harapan lama sekolah	Tahun	12-14	13,05	93,21
Rata-Rata Capaian Kinerja					85,36

Dari Tabel di atas terlihat bahwa capaian angka Rata-Rata Lama Sekolah untuk tahun 2020 mencapai 7,75 tahun dan belum mencapai target tertinggi yaitu 10 tahun namun sudah melampaui terget terendah yaitu 7 tahun

dengan capaian realisasi 77,5% jadi rata-rata Pendidikan penduduk Kabupaten Sinjai sampai dengan kelas 2 SMP.

Untuk Angka Harapan Lama Sekolah untuk tahun 2020 telah mencapai 13,05 tahun dan belum mencapai target tertinggi yaitu 14 Tahun namun telah melampaui target terendah yaitu 12 tahun dengan realisasi capaian kinerja 93,21% artinya harapan lama sekolah penduduk Kabupaten Sinjai tahun 2020 adalah selama 13 tahun lebih.

- b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2019	2020
Angka rata-rata lama sekolah	7,48	7,75
Angka harapan lama sekolah	12,87	13,05

Komponen pendidikan dalam IPM dihitung dengan dua indikator, yaitu rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Sinjai menunjukkan tren yang terus meningkat dan rata-rata lama sekolah Kabupaten Sinjai pada tahun 2018 sebesar 7,29 tahun dan meningkat menjadi 7,48 Tahun pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 7,75 tahun dengan peningkatan capaian 0,27 persen Dengan kata lain penduduk Kabupaten Sinjai pada tahun 2020 rata-rata menjalani pendidikan formal selama 7,7 tahun atau setara SMP Kelas II . Hal tersebut memberikan gambaran bahwa terjadi peningkatan kualitas pendidikan masyarakat di Kabupaten Sinjai yang ditandai dengan peningkatan rata-rata lama sekolah. Akan tetapi pendidikan masih harus menjadi perhatian penting di saat ini. Dilihat dari rata- rata lama sekolah selama lima tahun terakhir masih standar tujuh tahun, yang menandakan masih membutuhkan usaha keras dari semua pihak untuk mencapai pendidikan 9 tahun dengan target capaian 10 Tahun.

Harapan lama sekolah Kabupaten Sinjai menunjukkan *trend* yang terus meningkat dan harapan lama sekolah Kabupaten Sinjai pada tahun 2018 sebesar 12,85 tahun. Pada tahun 2019 meningkat menjadi 12,87 tahun dan pada tahun 2020 menjadi 13,05 tahun Dengan kata lain, penduduk Kabupaten Sinjai yang masih bersekolah pada tahun 2020 memiliki harapan untuk menjalani pendidikan formal selama hampir 13 tahun dengan tingkat pertumbuhan 0,18 persen.

- c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1.	Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	7-10	7,75	77,5
2.	Angka harapan lama sekolah	Tahun	12-14	13,05	93,21

Tahun 2020 adalah tahun kedua dalam RPJMD 2018-2023. Jika dibandingkan tahun terakhir dalam RPJMD 2018-2023, rata-rata realisasi indikator kinerja terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sinjai tahun 2018-2023, pada indikator kinerja Angka Rata-rata Lama Sekolah belum mencapai target jangka menengah yakni "10" Tahun. "10" Tahun ditargetkan pada tahun 2023

Tahun 2020 adalah tahun kedua dalam RPJMD 2018-2023. Jika dibandingkan tahun terakhir dalam RPJMD 2018-2023, rata-rata realisasi indikator kinerja terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sinjai tahun 2018-2023, pada indikator kinerja Angka Harapan Lama Sekolah belum mencapai target jangka menengah yakni "14" Tahun. "14" Tahun ditargetkan pada tahun 2023

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Faktor Pendukung Keberhasilan Indikator Kinerja Angka Rata-Rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah adalah:

- a. Respon positif dari masyarakat dalam menanggapi program-program pemerintah di bidang pendidikan utamanya Program Pembebasan Biaya Pendidikan sehingga animo masyarakat untuk bersekolah semakin meningkat
- b. Kondisi ekonomi masyarakat yang semakin maju mendorong tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk masa depan bangsa
- c. Pengawasan Manajemen pembangunan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi sudah berjalan sinergis hal ini terlihat dari penggunaan dana yang efektif dan efisien dengan hasil yang maksimal
- d. Adanya kebulatan tekad Pemerintah Kabupaten untuk mewujudkan Layanan Pendidikan Untuk melaksanakan Program Wajib Belajar 9 Tahun melalui program Pendidikan Gratis. Selain itu adanya perhatian Pemerintah Kabupaten Sinjai terhadap lulusan pendidikan menengah agar tidak terjadi *drop out* maka berupaya mendorong angka melanjutkan untuk ke Perguruan Tinggi dengan memberikan Pakaian Seragam kepada

peserta didik baru dan pemberian beasiswa berprestasi kepada mahasiswa.

- e. Pengoptimalan sumber daya yang ada utamanya sumber daya manusia dengan pola pemberdayaan untuk melakukan analisis, pemetaan, validasi dan sebagainya. Dalam upaya mengoptimalkan sumber daya tersebut diusahakan fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. dengan prinsip penghematan, efisiensi dan efektivitas serta penyusunan jadwal yang tepat, ketat dan simultan dan atau berkesinambungan.
- f. Pelaksanaan monitoring yang kontinyu sebagai upaya untuk melihat kesesuaian rencana dan pelaksanaan. Dalam monitoring ini dapat dilakukan dalam dua cara masing-masing monitoring langsung yaitu melakukan kunjungan dengan obyek kegiatan, rapat-rapat berkala dan monitoring tidak langsung yaitu mempelajari laporan-laporan yang disampaikan baik laporan bulanan, triwulan dan tahunan. Hasil monitoring dilakukan dengan evaluasi sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan dimasa datang.
- g. Semakin optimalnya pemenuhan sarana dan prasarana sebagai penunjang tercapainya pelaksanaan program-program pendidikan serta makin baiknya kondisi infrastruktur yang menjadi motor penggerak utama kelancaran aktifitas pendidikan.
- h. Tingginya kesadaran Mahasiswa untuk segera menyelesaikan studinya dengan kriteria yang dipersyaratkan sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas  
Bentuk dukungan masyarakat terhadap perhatian Pemerintah Kabupaten Sinjai yang memberikan *reward* kepada mahasiswa(i) yang memiliki prestasi akademik.

Faktor Penyebab Kegagalan dan Alternatif Solusi yang dilakukan untuk Indikator Kinerja Angka Rata-Rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah adalah:

1. Masih Terdapat Anak Usia PAUD yang belum terlayani  
Menyusun Regulasi yang mengharuskan anak harus melewati tahap pendidikan anak usia dini sebelum masuk ke tingkat pendidikan dasar
2. Masih terdapat anak yang bersekolah lebih cepat dari umur yang telah ditetapkan  
Menyusun Regulasi tentang batasan usia anak yang akan masuk ke tingkat pendidikan dasar
3. Masih terdapat Siswa Putus Sekolah yang belum terlayani pada pendidikan Kesetaraan  
Melakukan pendataan dan kerjasama dengan pihak terkait untuk mensukseskan gerakan kembali kesekolah
4. Masih terdapat Guru yang berijazah S1 namun tidak bersertifikasi karena tidak terpenuhinya jumlah jam mengajar, kualifikasi pendidikan tidak sesuai dan adanya rekrutmen guru baru  
Rekrutmen guru berdasarkan kebutuhan bidang studi yang dibutuhkan

5. Masih kurangnya jumlah mahasiswa tingkat S3, memotivasi masyarakat Sinjai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/Perjanjian Kinerja perubahan tahun 2020 untuk pencapaian Tujuan Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat yang tertuang dalam 4 (empat) Indikator Sasaran sebagai berikut:

- a. Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebesar Rp. 8.477.428.396,00 dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 7.607.549.691,- atau 89,74% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 10,26%.
  - b. Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar adalah sebesar Rp. 55.854.979.044,00 dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 52.760.124.784,00 atau 94,46% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 5,54%.
  - c. Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Keasetaraan adalah sebesar Rp. 1.776.171.000,00 dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 1.775.653.168,00 atau 99,97% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,03%.
  - d. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia adalah sebesar Rp. 1.724.282.464,00 dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 1.668.261.300,00 atau 96,75% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 3,25%.
- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah

- a. Program Pendidikan Anak Usia Dini  
Pendidikan anak usia dini (PAUD) mempunyai peranan yang sangat penting untuk mendorong tumbuh kembang anak Indonesia secara optimal dan menyiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan SD/MI secara lebih baik. Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah dan masyarakat untuk memperluas dan meningkatkan mutu penyelenggaraan PAUD dengan indikator program yaitu Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD dengan target capaian 100% Kegiatan pendukung Program ini sebanyak 2 kegiatan yaitu:
  - a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD (DAK PAUD)
  - b. BOP PAUD (DAK Non Fisik).
- b. Program Pendidikan Dasar Sembilan Tahun  
Dalam rangka memperluas akses dan pemerataan pendidikan dasar, pemerintah Kabupaten Sinjai telah melakukan berbagai upaya terus meningkatkan partisipasi pendidikan sekaligus menurunkan kesenjangan taraf pendidikan antar kelompok masyarakat. Program Pendidikan dasar

menetapkan indikator Jumlah Warga Negara usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI/SMP/MTs) dengan target 100% Program ini didukung oleh 10 (tiga belas) kegiatan yaitu:

- a. Pengembangan Bakat Minat dan Prestasi Siswa SMP
  - b. Pengembangan Bakat Minat dan Prestasi Siswa SMP
  - c. Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik baru (SD) Negeri dan Swasta Kabupaten Sinjai
  - d. Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik baru (SMP) Negeri dan Swasta Kabupaten Sinjai
  - e. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK) SD
  - f. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK) SMP
  - g. Pelaksanaan UASBN Tingkat SD
  - h. Pelaksanaan Ujian Sekolah (UAS) Tingkat SMP
  - i. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
  - j. Pembinaan *Case Study Collaboration* 365
- c. Program Pendidikan Kesetaraan
- Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang konsep dari pendidikan seumur hidup dimana kebutuhan akan pendidikan tidak hanya pada pendidikan formal saja. Pendidikan Non Formal merupakan komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan dengan tujuan meningkatkan tingkat keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya menjadi manusia yang efektif dan efisien dalam lingkungan keluarga dan negara. Program ini didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yaitu:
- a. Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SKB (DAK Fisik)
  - b. Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SPNF SKB (DAK Non Fisik BOP Kesetaraan)

d. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah program yang dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang mana dalam hal ini Indonesia masih rendah dalam hal mutu pendidik dan tenaga kependidikan untuk itu diadakan berbagai upaya dalam rangka peningkatan mutu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan Persentase Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam proses Pembelajaran dengan indikator target Presentase Guru Kualifikasi S1, S2, D4, dan tersertifikasi. Program ini ditargetkan 100% dengan realisasi 47,48%. Kurangnya capaian program karena guru terdiri dari PNS dan Non PNS, tidak terpenuhinya jumlah jam mengajar, kualifikasi pendidikan tidak sesuai dan adanya rekrutmen guru baru.

Program ini juga mendukung visi misi Bupati Sinjai yang mana tertuang dalam RPJMD yaitu mencetak Sarjana, Magister dan Doctor yang berasal

dari putra putri terbaik Kabupaten Sinjai yang sedang melaksanakan perkuliahan pada berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia dengan target S1 100 orang, S2 20 Orang dan S3 10 dengan realisasi S1 sebanyak 104 orang, S2 sebanyak 31 orang dan S3 sebanyak 7 Orang dengan capaian rata-rata kinerja 110% dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.724.282.464,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.668.261.300,-. Program ini didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yaitu:

- a. Pemberian Penghargaan Kepada Mahasiswa Berprestasi Kabupaten Sinjai
- b. Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan
- c. Seleksi Calon Kepala Sekolah

**Sasaran 2** : Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat

Analisis pencapaian Sasaran 2 : Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020(%)
			Target	Realisasi	
1	Angka harapan hidup		66,70	67,30	100,89
Rata-Rata Capaian Kinerja					100,89

Sasaran 8 dalam Misi 4 yaitu Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat target indikator sasaran yaitu Angka Harapan Hidup. Data Angka Harapan Hidup diperoleh dari data statistik yang dikeluarkan oleh BPS. Tahun 2020 untuk Angka Harapan Hidup target 66,70%, realisasi yang dicapai yaitu 67,30%, sehingga realisasi melampaui target yang ada yaitu 100,89%.

- b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2019	2020
Angka harapan hidup	101,71	100,89

Capaian kinerja indikator Angka harapan hidup tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan. 101,71% pada tahun 2019 dan 100,89% tahun 2020.

- c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2020	Capaian (%)
1.	Angka harapan hidup	%	66,70	67,30	100,89

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sinjai, secara keseluruhan telah mencapai target, dan rata-rata realisasinya 100,89 persen.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Faktor pendukung/penghambat keberhasilan pelaksanaan indikator kinerja antara lain:

- a. Tercapainya Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan kesehatan dasar: Salah satu indikator penilaian pada indeks kepuasan pada Dinas Kesehatan Tahun 2020 adalah pengisian kuisisioner untuk pengurusan izin praktek bagi Tenaga Kesehatan dimana mengalami penurunan jumlah yang disebabkan adanya pandemi covid 19 sehingga pengisian jumlah kuisisioner menjadi berkurang yang mengakibatkan nilai IKM pada Dinas kesehatan mengalami penurunan.
- b. Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat : Persentase Pelayanan Kesehatan dasar Masyarakat pada tahun 2019 ditargetkan 100% dengan realisasi 100%. Begitu juga pada tahun 2020 ini, ditargetkan 100% dan realisasi 100%
- c. Cakupan jumlah penduduk dengan jaminan kesehatan (UHC) target 95% capaian 98% capaian kinerja 103.6%.
- d. Angka kematian ibu (AKI) Per 100.000 KH : Angka kematian ibu pada tahun 2020 sebesar 92 per 100.000 kelahiran hidup (4 kasus kematian ibu), angka tersebut berada di bawah target renstra sebesar dari 99 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini disebabkan karena adanya Perbub yang mengatur tentang penanggulangan kematian ibu dan anak di Kabupaten serta sudah adanya desa yang mempunyai peraturan desa penanggulangan AKI dan AKB di desa.
- e. Angka kematian Neonatal Per 1000 KH : Pada tahun 2020 angka kematian Neonatal di Kab. Sinjai 8.8 per 1000 KH sehingga capaian kinerja masih tinggi dari target tahunan dengan target 11 Per 1000 KH. Hal ini disebabkan karena adanya Perbub yang mengatur tentang penanggulangan kematian ibu dan anak di Kabupaten serta sudah adanya desa yang mempunyai peraturan desa penanggulangan AKI

- dan AKB di desa.
- f. Angka kematian bayi (AKB) Per 1000 KH : Pada tahun 2020 jumlah absolut kematian bayi sebesar 10 kasus bayi meninggal dari 4326 kelahiran hidup. Capaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2020 sebesar 3.7 atau angka kematian masih rendah dari target sebesar 15 per 1.000 kelahiran. Penghitungan nilai realisasi kinerja capaian kinerja AKB tahun 2020 sebesar 125%, termasuk kategori Sangat Tinggi dan masih perlu ditingkatkan. Hal ini juga dipengaruhi karena sudah adanya Perbud dan Perdes yang mengatur tentang penanggulangan kematian ibu dan anak. Penyebab kematian bayi tidak terlepas dari kondisi kesehatan ibu saat hamil. Untuk itu sangat terkait kualitas pelayanan kesehatan ibu dengan kejadian kematian bayi.
  - g. Angka kematian balita (AKB) Per 1000 KH : Angka Kematian Anak Balita (AKABA) adalah kematian anak balita (12 - 59 bulan) per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian balita mempunyai manfaat untuk mengetahui gambaran tingkat permasalahan kesehatan anak balita, tingkat pelayanan KIA, tingkat keberhasilan program KIA dan menilai kondisi sanitasi lingkungan. Tahun 2020 AKABA mencapai 2.3 dari target 16 per 1000 kelahiran hidup. Angka ini sudah tinggi namun masih perlu untuk lebih ditingkatkan agar capaian kinerja semakin tinggi.
  - h. Persentase balita gizi buruk : Pada tahun 2020 Prevalensi balita gizi buruk sebesar 0.05% dengan target  $\leq 5\%$  hal ini disebabkan karena sudah adanya Perbup tentang penanggulangan gizi dan stunting di Kabupaten sehingga hasil kinerja mencapai target namun demikian masih akan terus dilakukan upaya untuk penanggulangan gizi dan stunting mengingat tahun 2020 masih ada temuan sebanyak 10 kasus.
  - i. Prevalensi balita gizi kurang : Pada tahun 2020 Prevalensi balita gizi Kurang sebesar 9% dengan target  $< 20\%$  hal ini disebabkan karena sudah adanya Perbup tentang penanggulangan gizi dan stunting di Kabupaten sehingga hasil kinerja mencapai target namun demikian masih akan terus dilakakukan upaya untuk penanggulangan gizi dan stunting.
  - j. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) : Universal Child Immunization (UCI) adalah keadaan pencapaian imunisasi dasar lengkap untuk semua bayi (anak di bawah satu tahun). Dimana pada tahun 2020 tidak mencapai target 100% dari 80 Desa/Kelurahan di Kabupaten Sinjai dimana hanya 64 desa dari 80 desa yang UCI dikarenakan wabah pandemi Covid 19 yang menyebabkan program tidak berjalan maksimal serta ketersediaan vaksin yang kurang.
  - k. Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk: tidak ada *screening* kasus karena kurangnya kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan akibat adanya pandemi covid 19.
  - l. Tingkat prevalensi Tuberculosis (per 100.000 penduduk) : Menurunnya angka penemuan kasus akibat ketakutan masyarakat untuk berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan akibat adanya pandemi covid 19.
  - m. Prevalensi HIV/AIDS (persen) dari total populasi: *Screening* meningkat karena adanya kasus Covid 19 yang juga terkonfirmasi positif HIV/AIDS. Dimana tahun 2020 terdapat 20 kasus.

- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya  
 Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat adalah sebesar Rp.107.336.677.399,-, anggaran Perubahan Rp.138.338.731.205 dan realisasi Rp. 122.667.094.603,- atau 88,67% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 11,33%.
- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran sebagai berikut:

1. Program Kesehatan Masyarakat
2. Program Upaya Pelayanan Kesehatan
3. Program Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan
4. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
5. Program Pengadaan, Pemeliharaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana/Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

1. Penyediaan Biaya jaminan Persalinan (Jampersal)
2. Survei dan pendampingan ReAkreditasi
3. *Home Visit* dan *Home care*
4. Rehabilitasi Total/Berat/Sedang Puskesmas dan Pustu
5. Pembangunan /penambahan ruang puskesmas
6. Pemb/rehab rumah dinas medis
7. penyediaan biaya operasional puskesmas (DAU)
8. Penyediaan biaya Operasional BOK Sekunder Kabupaten (BOK Kabupaten)
9. Penyediaan biaya Puskesmas Melalui Jaminan Kesehatan Nasional
10. Jaminan Kesehatan Nasional ( UHC )
11. Rumah Singgah Rujukan Pasien
12. Penyelenggaraan Tim *Public Safety Center* (PSC)
13. Penyediaan Biaya Operasional BOK UKM PRIMER (BOK PUSKESMAS)
14. Penyediaan Biaya Operasional Dukungan manajemen BOK Kab/Kota dan Jampersal
15. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas dan Pustu
16. Pengadaan Alat Kesehatan
17. BOK Distribusi Obat dan E-Logistik
18. Insentif Tenaga Kesehatan Penanganan Covid 19
19. Pembangunan/Rehabilitasi Gedung Labkesda

**Sasaran 3** : Meningkatnya peranan perempuan dalam pembangunan

Analisis pencapaian Sasaran 3 :Meningkatnya peranan perempuan dalam pembangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020(%)
		Target	Realisasi	
IPG dan IDG	Nilai	IPG 98,22	IPG 98,02	IPG 99,80 IDG 99,72
		IDG 72,68	IDG 72,48	
Rata-Rata Capaian Kinerja				99,76

Sasaran 10 dalam Misi 4 yaitu Meningkatnya peranan perempuan dalam pembangunan mencakup target indikator sasaran IPG (Indeks Pembangunan Gender) dan IDG (Indeks Development Gender/Indeks Pemberdayaan Gender). Data IPG dan IDG diperoleh dari data statistik yaitu untuk IPG dari target 98,22 realisasi yang dicapai yaitu 98,02, dengan capaian kinerja 99,80 persen. Untuk IDG sendiri, dari target 72,68 realisasi yang diperoleh sebesar 72,48 dengan capaian kinerja 99,72 persen. Dari kedua indikator tersebut rata-rata capaian kinerjanya yaitu 99,76%.

- b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2019	2020
IPG dan IDG	IPG 100 IDG 96,64	IPG 99,80 IDG 99,72

Untuk perbandingan antara capaian tahun 2019 dengan tahun 2020 untuk IPG penurunan capaian kinerja yaitu dari 100 persen menjadi 99,80 persen atau penurunan 0,20 persen. Untuk IDG, terjadi peningkatan dari 96,64 persen menjadi 99,72%.

- c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Realisasi sampai dengan tahun 2020	Capaian (%)
IPG dan IDG	Persen	IPG 98,3 IDG 73,8	IPG 98,02 IDG 72,48	IPG 99,71 IDG 98,21

Target kinerja jangka menengah IPG adalah 98,3 dan IDG adalah 73,8. Realisasi sampai dengan tahun 2020 untuk IPG yaitu 98,02 persen, dengan capaian kinerja

yaitu 99,71%. Untuk IDG dengan realisasi 72,48, capaian kinerjanya sebesar 98,21%.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan indikator kinerja antara lain:

1. Angka Harapan Hidup
2. Harapan Lama Sekolah
3. Rata-rata Lama Sekolah
4. Pengeluaran Perkapita

Indikator kinerja terealisasi di bawah/di atas 100 persen, hal ini disebabkan karena:

1. Adanya pelayanan perlindungan perempuan dan anak mendapatkan pelayanan baik berupa pendampingan maupun rujukan kepihak terkait
2. Adanya sosialisasi perlindungan hak perempuan penguatan dan pengembangan forum Anak, penguatan pemenuhan hak anak penguatan pelayanan perlindungan perempuan dan anak.
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat melaporkan terhadap kasus kekerasan yang dialami.

- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran meningkatnya peranan perempuan dalam pembangunan adalah sebesar Rp.72.160.650 dan mengalami Refocusing penanganan pandemi Covid-19 menjadi Rp.22.277.650, Anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 22.277.050 atau 99,99% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,01%.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sendiri, program yang mendukung kinerja sasaran pemerintah daerah ini adalah program Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Keluarga serta Informasi Data Gender.

Adapun kegiatan dalam program ini adalah :

1. Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Perencanaan yang Responsif Gender
2. Peningkatan Peran Serta Perempuan dalam Pembangunan
3. Temu Organisasi Tingkat Kabupaten

**Sasaran 4** : Meningkatnya aktivitas keagamaan

Analisis pencapaian Sasaran 1 :Meningkatnya aktivitas keagamaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020(%)
			Target	Realisasi	
1	Persentase peningkatan jumlah penghawal AlQur'an di Kabupaten Sinjai	Persen	20	20	100
Rata-Rata Capaian Kinerja					100

Indikator kinerja Persentase peningkatan jumlah penghawal AlQur'an di Kabupaten Sinjai sebagai mendukung sasaran Meningkatnya aktivitas keagamaan, mencapai target sesuai yang direncanakan yakni 100%.

- b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2019	2020
Persentase peningkatan jumlah penghawal AlQur'an di Kabupaten Sinjai	100%	100%

Capaian kinerja Indikator kinerja Persentase peningkatan jumlah penghawal AlQur'an di Kabupaten Sinjai tahun 2019 dan tahun 2020 capaiannya sama yaitu 100%.

- c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2020	Capaian (%)

Persentase peningkatan jumlah penghafal AlQur'an di Kabupaten Sinjai	Persen/orang	100	40	40
--	--------------	-----	----	----

Jika dibandingkan tahun terakhir dalam RPJMD 2013-2018, rata-rata realisasi indikator kinerja terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sinjai tahun 2018-2023, pada indikator kinerja Presentase Peningkatan Penghafal Al-Qur'an di Kabupaten Sinjai capaiannya 40% dari target jangka menengah.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Indikator kinerja terealisasi 100%, hal ini disebabkan karena, Indikator, Peningkatan kualitas hafalan:

- g. Memacu peningkatan kualitas hafalan dengan meningkatkan kuantitas muroja'ah bagi santri/santriwati;
- h. Meningkatnya kualitas hafalan, baik akhwat maupun ikhwa bagi santri pada pondok pesantren;
- i. Rendahnya kekeliruan dalam menghafal karena didukung oleh ustadz/ustadzah yang berlatar belakang menghafal;
- j. Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah penghafal Al-Qur'an.
- k. Jumlah permintaan penghafal untuk menjadi imam masjid yang berkurang karena adanya pembatasan social distancing.
- l. Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) para pembina santri/santriwati.

- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran meningkatnya kualitas hafalan adalah sebesar Rp. 270.000.000,- dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. Rp. 270.000.000,- atau 100%.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah Program Peningkatan Kualitas Hafalan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah Kegiatan Pengembangan metode hafalan bagi santri dan santriwati.

## Misi 5

Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana publik serta infrastruktur wilayah dalam mengoptimalkan perkembangan wilayah dan konektivitas antar wilayah.

**Sasaran 1** : Berkembangnya aktivitas pada sarana/prasarana publik kecamatan

Analisis pencapaian Sasaran 1 : Berkembangnya aktivitas pada sarana/prasarana publik kecamatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020 (%)
			Target	Realisasi	
1	Cakupan ketersediaan sarana/prasarana publik kecamatan				
	PRC		1	0	0
	Sport center		1	0	0
	Pasar		2	1	50
Rata-rata capaian					16,66

Dari 3 (tiga) indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis **Berkembangnya aktivitas pada sarana/prasarana publik kecamatan**, pada tahun 2020 hanya 1 terlaksana yakni indikator Cakupan ketersediaan sarana/prasarana publik kecamatan (pasar), dengan capaian kinerja 50% dari target 2 (dua) pasar, dan terealisasi 1 (satu) pasar.

Indikator cakupan ketersediaan sarana/prasarana publik kecamatan (PRC) dan indikator cakupan ketersediaan sarana/prasarana publik kecamatan (*sport center*), tidak terlaksana dengan dibuktikan Surat pernyataan Kepala Perangkat Daerah terkait.

b. perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	
	2019	2020
Cakupan ketersediaan sarana/prasarana publik kecamatan		
PRC	0	0
sport center	0	0
pasar	250	50

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan tahun 2019, maka capaian kinerja indikator pada sasaran berkembangnya aktivitas pada sarana/prasarana publik kecamatan, capaian kinerja Indikator Cakupan ketersediaan sarana/prasarana publik kecamatan (PRC dan *Sport Center*) tidak mencapai target/tidak terlaksana. Untuk capaian kinerja indikator pada sasaran cakupan

ketersediaan sarana/prasarana publik kecamatan (pasar) yaitu target 2 pasar terealisasi 1 pasar atau 50%.

- c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2020	Capaian (%)
Cakupan ketersediaan sarana/prasarana publik kecamatan				
PRC	PRC	1	0	0
<i>sport center</i>	<i>sport center</i>	2	0	0
pasar	pasar	10	6	60

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sinjai, maka seluruhnya belum mencapai target.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Faktor Pendukung Keberhasilan Pelaksanaan Indikator Kinerja Cakupan ketersediaan sarana/prasarana publik kecamatan (pasar) antara lain:

1. Anggaran yang cukup.
2. Lingkungan Kerja.
3. Visi dan Misi Organisasi.
4. Sistem Komunikasi dan Cara Kerja Pimpinan
5. Fasilitasi yang memadai.

Indikator Kinerja terealisasi di bawah/di atas 100 persen, hal ini disebabkan karena

Terjadinya perubahan kebijakan mengenai Alokasi Anggaran akibat pandemi Covid-19 (Pengurangan Anggaran)

Faktor Penghambat :

1. Indikator peningkatan nilai perdagangan merupakan indikator yang cakupan realisasinya berada di beberapa OPD atau pengusaha swasta, dan nilai capaiannya diukur oleh pihak lain yakni BPS, sehingga kami kesulitan untuk melaporkan hasil capaian indikator tersebut karena sangat tergantung oleh pihak BPS.
2. Belum adanya kegiatan yang mengarah pada perhitungan nilai perdagangan yang khusus menjadi tanggung jawab Dinas PPESDM.

Solusi :

Menganggarkan kegiatan terkait perhitungan nilai perdagangan yang menjadi ruang lingkup tugas dan fungsi Dinas PPESDM

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Cakupan ketersediaan sarana/prasarana publik kecamatan (pasar)

Anggaran yang dilaksanakan untuk merealisasikan indikator Nilai tambah PDRB sektor perdagangan, Persentase sarana dan prasarana perdagangan yang dibangun/direvitalisasi, Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal sebesar Rp.2.394.647.900,- namun dengan adanya wabah pandemi Covid-19 anggaran berkurang menjadi Rp. 419.645.300,- dengan realisasi sebesar Rp. 401206.800,- atau sebesar 96% dengan rata-rata capaian kinerja 105%, terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 4%.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Cakupan ketersediaan sarana/prasarana publik kecamatan (pasar)

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

- Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

- Kegiatan pengawasan usaha perdagangan
- Kegiatan Operasional UPTD pasar
- Kegiatan Pemantauan dan pengawasan bahan kebutuhan pokok dan barang penting lainnya
- Kegiatan penataan pedagang pasar rakyat
- Kegiatan pemutakhiran data pedagang pasar

**Sasaran 2** : Meningkatnya aksesibilitas wilayah

Analisis pencapaian Sasaran 2 : Meningkatnya aksesibilitas wilayah dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020 (%)
			Target	Realisasi	
1	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	%	50,30	43,31	86,10
2	Jumlah pengguna pelabuhan dan terminal	orang	515.019,91	401.530	77,96
Rata-rata capaian					82,03

Dari 2 indikator kinerja yang mendukung sasaran Meningkatnya aksesibilitas wilayah, seluruhnya tidak mencapai target dengan capaian rata-rata 82,03%. Indikator kinerja Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik, dengan target 50,30 terealisasi 43,31 dan untuk indikator kinerja Jumlah pengguna

pelabuhan dan terminal, targetnya 515.019,91 orang pengguna pelabuhan dan terminal, terealisasi 401.530 orang.

- b. perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2019	2020
Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	67,49%	86,10%
Jumlah pengguna pelabuhan dan terminal	100%	77,96%

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan tahun terakhir, maka capaian kinerja indikator pada sasaran Meningkatkan aksesibilitas wilayah, capaian kinerja Indikator Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik terjadi peningkatan untuk tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 67,49% pada tahun 2019 meningkat menjadi 86,10% pada tahun 2020.

Capaian kinerja Indikator Jumlah pengguna pelabuhan dan terminal terjadi penurunan untuk tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 100% pada tahun 2019 menurun menjadi 77,96% pada tahun 2020.

- c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2020	Capaian (%)
Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	%	53,88	43,31	80,38
Jumlah pengguna pelabuhan dan terminal	orang	652.523	401.530	61,53

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sinjai tahun 2018-2023, maka terdapat keseluruhannya belum mencapai target jangka menengah yakni indikator Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik, capaian kinerjanya 80,38%. Indikator Jumlah pengguna pelabuhan dan terminal, capaian kinerjanya 61,53%.

d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

1. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik

Panjang jalan kabupaten yang menjadi target pada akhir tahun 2020 adalah sepanjang 126,09 Km. Target ini diharapkan dapat terpenuhi melalui Kegiatan DAK Bidang jalan dan Kegiatan Peningkatan Jalan. Realisasi panjang jalan melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu panjang jalan yang ditingkatkan sepanjang 132,98 Km atau 10,58% dari total panjang jalan kabupaten hal ini dipengaruhi adanya perubahan kontrak pelaksanaan kegiatan Peningkatan jalan dan penambahan nilai kontrak yang mengakibatkan penambahan panjang jalan, namun demikian target Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik sebesar 50,30% belum bisa terpenuhi, ini diakibatkan karena kurangnya penanganan pemeliharaan jalan sehingga banyak kondisi jalan yang menurun ke kondisi sedang maupun rusak ringan.

Factor penyebab kegagalan pelaksanaan pekerjaan, antara lain :

- Tingginya curah hujan di Kabupaten Sinjai sehingga mempercepat kerusakan permukaan perkerasan,
- Saluran drainase tidak berfungsi baik.

☼ **Alternatif solusi yang telah dilakukan**

- a. Melakukan survei kondisi jalan dan jembatan yang dilakukan setiap tahun sehingga data kondisi kerusakan jalan dan jembatan dapat di update.
- b. Pemeliharaan rutin yang dilakukan setiap tahun pada ruas jalan yang sudah mengalami penurunan kondisi ke kondisi sedang maupun rusak ringan
- c. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pelaksanaan peningkatan jalan dan pembangunan jembatan, maka perlu adanya tenaga-tenaga yang berkompeten dan cekatan dalam pelaksanaan perencanaan. Selain itu, sebelum proses perencanaan dimulai perlu adanya sosialisasi dengan masyarakat setempat tentang proyek peningkatan jalan dan pembangunan jembatan yang akan dilaksanakan. Perlu juga adanya peralatan yang siap dikondisi apapun, sehingga permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan peningkatan jalan dan pembangunan jembatan dapat diatasi dengan baik.
- d. Pemeliharaan berkala yang biasanya dilakukan 2 atau 3 tahun sekali
- e. Pihak dari konsultan supervisi perlu lebih ketat dalam melakukan pemantauan/pengawasan terhadap seluruh item pekerjaan di lapangan sehingga seluruh kontrol terhadap penggunaan material baik kualitas maupun kuantitas, jangka waktu pelaksanaan dan volume pekerjaan dapat sesuai dengan desain rencana.
- f. Pada saat perencanaan pihak konsultan perencana perlu melakukan pengecekan/koordinasi dengan pihak terkait mengenai utilitas apa saja

yang melintas atau berada di sekitar Rumija dan Rumaja, sehingga teknis pelaksanaan konstruksi di lapangan dapat diperhitungkan lebih dahulu oleh pihak penyedia saja.

**Faktor Pendukung keberhasilan pelaksanaan indikator kinerja antara lain:**

1. Adanya Sumber Daya Manusia yang berkompeten sangat dibutuhkan agar dalam mengerjakan tanggung jawabnya dapat berjalan optimal sesuai dengan target yang direncanakan
2. Pengawasan yang handal terhadap jalannya proyek pembangunan yang dilaksanakan
3. Konsultan Perencana lebih detail dan teliti dalam penyusunan DED baik kegiatan peningkatan jalan maupun pembangunan jembatan dengan menyusun DED yang sesuai dengan kondisi *existing* lahan di lapangan.
4. Melakukan pengendalian mutu agar kualitas dan kuantitas pekerjaan sesuai dengan rencana pekerjaan.

**Indikator Kinerja terealisasi di bawah/di atas 100 persen, hal ini disebabkan karena:**

- a. Perencanaan/DED peningkatan jalan dan pelebaran jalan dalam hal ini kesiapan lahan untuk konstruksi yang kurang menggambarkan kondisi lahan *existing* sehingga menghambat dalam pelaksanaan konstruksi. Misalnya untuk pekerjaan pelebaran jalan seringkali di lapangan terjadi gesekan yang tidak dapat terpecahkan dengan masyarakat setempat mengenai lahan yang akan terkena pelebaran jalan.
- b. Perencanaan/DED pembangunan jembatan dalam hal ini kesiapan lahan untuk konstruksi yang kurang menggambarkan kondisi lahan *existing* sehingga menghambat dalam pelaksanaan konstruksi. Misalnya untuk pekerjaan oprit jembatan sering kali di lapangan terjadi gesekan yang tidak dapat terpecahkan dengan masyarakat setempat mengenai lahan yang akan dibangun oprit jembatan.
- c. Penggunaan beberapa material yang kurang memenuhi spesifikasi dan kondisi para pekerja yang kurang efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas di lapangan.
- d. Adanya utilitas jalan yang berada di bawah badan jalan yang tidak terdata menyebabkan terhambatnya pekerjaan. Contoh, adanya pipa jaringan air bersih dari pihak PDAM yang memotong di bawah permukaan badan jalan yang tidak terdeteksi, sehingga pada saat pengerukan badan jalan pipa tersebut mengalami kebocoran akibat tersentuh alat berat (*excavator*)

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

1. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja Tahun 2020 untuk pencapaian sasaran Meningkatnya Kualitas dan Ketersediaan Jaringan Jalan dan jembatan ini adalah sebesar Rp. 217.265.257.346,- dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp 177.848.136.172,- atau 81,86% dengan rata-rata capaian kinerja 98,97 %, ini disebabkan karena adanya Kegiatan yang tidak selesai pada akhir Tahun 2020. Sumber dana kegiatan ini bersumber dari dana intensif daerah yang pada pelaksanaannya menggunakan kontrak bersyarat (Tahapan Pelaksanaannya berlanjut ke tahun selanjutnya), dan dana Pinjaman Daerah.

2. Jumlah pengguna pelabuhan dan terminal

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran Meningkatnya aksesibilitas wilayah adalah sebesar Rp. 781.976.584,00 dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 771.721.000,00 atau 98,68%, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1,32%.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

1. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

1. Program Kebinamargaan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah

1. Kegiatan Pemeliharaan Alat-Alat Berat
2. Kegiatan Pembangunan Jembatan
3. Kegiatan Pemeliharaan Jalan
4. Kegiatan Pemeliharaan PJU
5. Kegiatan Perencanaan Teknis Pembangunan Jalan
6. Kegiatan DAK Bidang Jalan
7. Kegiatan Peningkatan Jalan
8. Kegiatan Pembangunan Jalan TMMD/Karya Bakti TNI

2. Jumlah pengguna pelabuhan dan terminal

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan
2. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas LLAJ
3. Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Update Data Base Perhubungan, hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah tersedianya Database Bidang Perhubungan yang ter Update dan

akurat selama 1 tahun berupa 1 Dokumen, dengan anggaran sebesar Rp. 22.958.500.

Kegiatan ini berupa survei dan pendataan bidang perhubungan mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan dan yang dibutuhkan pada bidang perhubungan, capaian kinerjanya 100% sesuai dengan target yang direncanakan, adapun realisasi anggaran sebesar Rp.20.244.200 atau 88,18%.

2. Analisis Dampak Lalu Lintas, hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah tersedianya Rekomendasi dan penetapan hasil andalalin selama 1 tahun dengan target capaian kinerja 100%, Jumlah anggaran sebesar Rp. 8.678.000.

Kegiatan ini berupa pemberian rekomendasi dan penetapan hasil Andalalin atas perubahan fungsi lahan menjadi lahan pemukiman atau industri, capaian kinerjanya 100% sesuai dengan target yang direncanakan, adapun realisasi anggaran sebesar Rp.8.678.000 atau 100%.

3. Pengendalian, pengawasan dan pemantauan arus lalu lintas, hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah terciptanya kondisi lalu lintas yang tertib, aman dan lancar selama 12 bulan di 8 kecamatan dengan anggaran sebesar Rp 55.158.600.

Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan arus lalu lintas yang tertib, aman dan lancar, capaian kinerjanya 100% sesuai dengan target yang direncanakan, adapun realisasi anggaran sebesar Rp.52.290.400 atau 94,80%. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pengendalian, pengawasan, pemantauan dan pengaturan arus lalu lintas di daerah yang rawan kecelakaan, rawan kemacetan serta kegiatan kabupaten yang bersifat insidentil.

4. Penertiban dan Pelayanan Kepelabuhan, hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Tertibnya Tempat Labuh di Pelabuhan di 4 Kecamatan, meningkatkan pelayanan penumpang selama 1 tahun dengan anggaran sebesar Rp 26.397.500.

Kegiatan ini dimaksudkan agar tersedianya kapal laut yang tertib administrasi dan alat keselamatan berlayar, capaian kinerjanya 100% sesuai dengan target yang direncanakan, adapun realisasi anggaran sebesar Rp.24.628.000 atau 93,30%. Realisasi target kinerja kegiatan ini adalah adanya peningkatan 150 orang penumpang di empat kecamatan yaitu Kec. Sinjai Utara, Kec. Sinjai Timur, Kec. Tellulimpoe dan Kec. Pulau Sembilan.

5. Pemeriksaan dan penertiban kendaraan bermotor terpadu, hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah tersedianya angkutan umum dan angkutan barang yang laik jalan dan tertib perizinan selama 1 tahun dengan anggaran sebesar Rp 3.139.000.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan Kepolisian untuk melakukan pemeriksaan dan penertiban kendaraan di jalan, capaian kinerjanya 100% sesuai dengan target yang direncanakan, adapun realisasi anggaran sebesar Rp.3.136.000 atau 99,90%. Realisasi target kinerja adalah 279 unit kendaraan yang memenuhi laik jalan, pelaksanaan

pemeriksaan kendaraan dilakukan 1 (satu) kali di setiap kecamatan dan di terminal sebanyak 12 kali selama 1 tahun.

Pemeliharaan Kapal Laut/ *Speed Boat*, hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah tersedianya Tersedianya kapal dalam kondisi baik dan siap pakai yang sesuai dengan standar Pelayanan Minimal Angkutan Umum selama 1 tahun dengan anggaran sebesar Rp. 41.370.000.

Kegiatan ini dimaksudkan agar tersedianya pemeliharaan kapal laut yang tertib administrasi dan alat keselamatan berlayar, capaian kinerjanya 100% sesuai dengan target yang direncanakan, adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 41.256.000 atau 99,72%. Realisasi dari target kinerja ini adalah 1 (satu) Unit Kapal Laut Dinas Perhubungan Kabupaten Sinjai bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan.

6. Pembinaan Usaha Angkutan, hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah tersedianya angkutan umum yang sesuai dengan standar Pelayanan Minimal, Angkutan Umum selama 1 tahun dengan anggaran sebesar Rp.20.553.800.

Kegiatan ini dimaksudkan agar tersedianya angkutan umum yang sesuai dengan standar Pelayanan Minimal Angkutan Umum, capaian kinerjanya 100% sesuai dengan target yang direncanakan, adapun realisasi anggaran sebesar Rp.20.530.900 atau 99,85%. Realisasi target kinerja adalah melakukan pembinaan kepada pengusaha dan sopir selama 12 bulan dengan sasaran 279 unit kendaraan.

7. Peningkatan Pengelolaan Terminal Angkutan Darat, hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah terkelolanya terminal dengan baik sebanyak 13 unit dalam 1 tahun dengan anggaran sebesar Rp 184.143.000.

Peningkatan pengelolaan Terminal Angkutan Darat pada 13 terminal di Kabupaten sinjai yang terdiri dari 1 terminal induk yang melayani AKAP dan AKDP dan 12 terminal pembantu yang khusus melayani angkutan umum pedesaan, capaian kinerjanya 100% sesuai dengan target yang direncanakan, adapun realisasi anggaran sebesar Rp.183.695.300 atau 99,76 %. Realisasi target kinerja pada 13 Terminal tersebut menghasilkan capaian persentase penerimaan PAD sebanyak 122,53% atau sejumlah Rp. 700.317.690 dari target Rp. 571.540.000.

8. Pemeliharaan Fasilitas Lalu Lintas Darat, hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan sarana dan fasilitas LLAJ yang berfungsi dalam kondisi baik selama satu tahun, yang meliputi 100 Rambu lalu Lintas, 1000 M Marka Jalan, 100 Guadrill, 50 Delineator, 2 Cermin Tikungan, dan 1 Zona Selamat Sekolah, dengan dana sebesar Rp 111.045.000.-

Kegiatan ini bertujuan guna pemenuhan standar keselamatan pada jalan raya, adapun realisasi anggaran sebesar Rp.102.305.500 atau 92.13 %. Realisasi target kinerja pemeliharaan sarana dan fasilitas Lalu Lintas Darat yang dikerjakan berupa pemeliharaan alat-alat listrik dan

elektronik misalnya bahan materil untuk *Trafic Light* (Lampu Pijar, Battery Kering ), marka jalan, serta rambu lalu lintas.

9. Kalibrasi dan Akreditasi Alat Uji Kendaraan Bermotor bertujuan untuk penyediaan alat uji Kalibrasi untuk kendaraan bermotor yang laik jalan selama jangka waktu 1 tahun dengan anggaran Rp. 140.470.000.  
Kegiatan ini bertujuan guna pemenuhan Alat Uji Kalibrasi Kendaraan Bermotor yang terstandarisasi, adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 140.470.000 atau 100%. Total alat yang dikalibrasi sebanyak 6 Unit dari 11 Unit yang tersedia.
10. Uji kelayakan kendaraan bermotor, hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah tersedianya sarana transportasi kendaraan bermotor yang laik jalan selama 1 tahun dengan anggaran sebesar Rp 30.597.684.
11. Kegiatan ini dimaksudkan agar tersedianya kendaraan yang laik jalan sesuai dengan standar keselamatan transportasi, capaian kinerjanya 100% sesuai dengan target yang direncanakan, adapun realisasi anggaran sebesar Rp.30.581.400 atau 99,95%, realisasi target kinerja 1700 kendaraan yang diuji.

**Sasaran 3** : Terpenuhinya kebutuhan air minum sehari-hari

Analisis pencapaian Sasaran 3 : Terpenuhinya kebutuhan air minum sehari-hari dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020(%)
			Target	Realisasi	
1	Persentase Penduduk yang mengakses sumber air minum	%	100	75,64	75,64
Rata-rata capaian					75,64

Indikator kinerja Persentase Penduduk yang mengakses sumber air minum sebagai mendukung sasaran Terpenuhinya kebutuhan air minum sehari-hari, terealisasi 75,64% dari target yang direncanakan yakni 100%.

- b. perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2019	2020
Persentase Penduduk yang mengakses sumber air minum	74,06	75,64

Jika dilihat capaian pada tahun 2020 Persentase Penduduk yang mengakses sumber air minum hanya mencapai 75,64%. Namun bila dibandingkan dengan tahun 2019 terjadi peningkatan dari 74,06% menjadi 75,64% pada tahun 2020.

- c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2019	Capaian (%)
Persentase Penduduk yang mengakses sumber air minum	%	100	75,64	75,64

Realisasi indikator kinerja Persentase Penduduk yang mengakses sumber air minum, terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sinjai tahun 2018-2023, belum mencapai target. Target jangka menengah yakni 100%, realisasi tahun 2020 yaitu 75,64%.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
1. Strategi Pengelolaan Air Bersih yang efektif pada pelaksanaan kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Minum yang mencakup Penyediaan Sarana dan Prasarana Penyediaan Air Minum yang sesuai standar teknis yang mencakup kegiatan Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), DAK Penugasan Bidang Air Minum, Pembangunan Jaringan Perpipaan (SPAM) Perkotaan serta fasilitas kegiatan Penyediaan Air Minum (PAMSIMAS).
  2. Identifikasi potensi dan persebaran ketersediaan Sumber daya air melalui pelaksanaan survei lapangan yang akurat serta ketersediaan data terkait kebutuhan air bersih di Kabupaten Sinjai
  3. Pelaksanaan koordinasi lintas sektor serta koordinasi yang terjalin antar *stakeholder*.
  4. Aspek pemberdayaan dan peran masyarakat.  
Peran masyarakat/keterlibatan masyarakat secara langsung pada pelaksanaan Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) memiliki peran penting pasca terbangunnya SPAM, hal ini dapat kita lihat pada kelompok-kelompok pemanfaat dan pemelihara yang terbentuk mampu membangun kerjasama dalam memelihara dan memanfaatkan SPAM yang telah terbangun.
  5. Sosialisasi yang intens di desa sasaran perencanaan sangat membantu dalam penentuan lokasi/titik penempatan sarana dan prasarana SPAM.

Indikator Kinerja terealisasi di bawah / di atas 100 persen, hal ini disebabkan karena :

- Adanya Refocusing anggaran di Tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 menyebabkan penganggaran pada kegiatan Sistem Penyediaan Air Minum mengalami perubahan yang signifikan yang pengaruhnya sangat besar pada kegiatan Sistem Penyediaan Air Minum.
- Ketersediaan Air Baku membuat pengelolaan Sumber Daya Air Baku yang minim sedangkan kebutuhan masyarakat akan air tidak dapat dilakukan dengan maksimal dalam hal ini ketersediaan Air Baku yang secara kuantitas berkurang.
- Belum adanya keberlanjutan kegiatan dalam aspek pembiayaan, aspek teknik, aspek lingkungan hidup, aspek kelembagaan dan aspek sosial lainnya.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja Tahun 2020 untuk pencapaian sasaran Meningkatkan Kualitas dan Ketersediaan Jaringan Air Bersih/Air Minum ini adalah sebesar Rp. 13.877.211.829,- dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp 5.733.348.620,- atau 41,31% dengan rata-rata capaian kinerja 82,53 %, ini disebabkan karena adanya Kegiatan yang tidak selesai pada akhir Tahun 2020. Sumber dana kegiatan ini bersumber dari dana intensif daerah yang pada pelaksanaannya menggunakan kontrak bersyarat (Tahapan Pelaksanaannya berlanjut ke tahun selanjutnya).

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah Program Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah

1. Perencanaan Air Bersih
2. DAK Penugasan Bidang Air Minum
3. Pembangunan Jaringan Perpipaan SPAM Perkotaan
4. Penyediaan Air Minum dan Sanitasi berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

**Sasaran 4** : Terpenuhi sarana/prasarana perumahan dan pemukiman

Analisis pencapaian Sasaran 4 : Terpenuhi sarana/prasarana perumahan dan pemukiman dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020 (%)
		Target	Realisasi	
Persentase penduduk yang memiliki perumahan layak huni	%	88,89%	86,62%	96,99%
Persentase Lingkungan Pemukiman kumuh	%	0,127%	0,122%	103,94%
Capaian Kinerja				100,46

Dari dua Indikator di atas untuk Indikator Persentase Ketersediaan Rumah Layak Huni di kabupaten sinjai sampai pada tahun 2020 mencapai 48.869 unit atau 86,21% dari jumlah rumah sekabupaten sinjai 56.685 unit, walaupun capaian ini tidak mencapai target tetapi ada penambahan peningkatan kualitas rumah layak huni sebanyak 654 Unit.

Indikator Luas Permukiman Kumuh yang Tertangani sampai pada tahun 2020 adalah 46,70 Ha sehingga luas Kawasan kumuh mengalami penurunan sampai 100,10 Ha, atau 0,122%, Penurunan ini sangat didukung dengan bantuan dari Pusat melalui Program "KOTAKU". Pada tahun 2020 Program KOTAKU di alokasikan di Kelurahan Lappa Lingkungan Lengkonge dengan pengurangan seluas 1,8 Ha.

- b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2019	2020
Persentase penduduk yang memiliki perumahan layak huni	97,47%	96,99%
Persentase Lingkungan Pemukiman kumuh	108%	103,94%

Jika dilihat capaian kinerja pada tahun 2020 Indikator Persentasi penduduk yang memiliki perumahan layak huni mengalami kenaikan yaitu 96,99% dibanding tahun 2019 yaitu 97,47%. Walaupun dari realisasi mengalami penurunan yaitu tahun 2020 realisasi 86,62% dibanding tahun 2019 86,62%. Penurunan ini diakibatkan karena adanya pertambahan jumlah rumah tidak layak huni yang tidak berbanding dengan jumlah rumah secara keseluruhan. Capaian kinerja Indikator Persentase Lingkungan Pemukiman Kumuh untuk tahun 2020 mencapai 103,94% atau mengalami penurunan dibanding tahun 2019 mencapai 108%.

- c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2020	Capaian (%)
Persentase penduduk yang memiliki perumahan layak huni	%	88,93	86,21%	96,99
Persentase Lingkungan Permukiman kumuh	%	0,109	0,122%	103,94

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi sampai tahun 2020, untuk indikator Persentase ketersediaan rumah layak huni belum mencapai target yang ditetapkan. Untuk Indikator Persentase Luas Permukiman kumuh capaian melebihi dari target.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

#### 1. Indikator Persentase Ketersediaan Rumah Layak Huni

Penurunan Persentase Penyediaan Rumah Layak Huni untuk tahun 2020 mencapai 86,62%, capaian ini tidak mencapai apa yang ditargetkan, tetapi walaupun pencapaian ini menurun dibanding tahun sebelumnya capaian ini dianggap berhasil karena :

- Adanya bantuan Pusat melalui program peningkatan kualitas rumah tidak layak huni (Bantuan Stimulan Rumah Swadaya) dengan sumber Dana DAK/APBN yaitu 654 Unit Rumah, dengan rincian :
  - Dana DAK dialokasikan di Kecamatan Sinjai Utara 134 Unit : Kel. Balangnipa 39 Unit, Kel. Bongki 139 Unit dan Kel. Lappa 56 Unit. Dan APBN dilokasikan di Kec. Sinjai Borong 20 Unit : Desa Bontokatute 20 unit. Kecamatan Sinjai Selatan 40 Unit : Desa Aska 20 Unit, Desa Palae 20 Unit. Kec. Sinjai Tengah 60 Unit : Desa Baru 20 Unit, Desa Gantarang 20 Unit, Desa Mattenrung Tellue 20 Unit. Kec. Sinjai Timur 20 Unit : Desa Sanjai 20 Unit. Kec. Tellulimpoe 20 Unit : Desa Sanjai 20 Unit. Kecamatan Pulau IX 60 Unit : P. Buhung Pitue 20 Unit, P. Harapan 20 Unit, P. Persatuan 20 Unit.
- Data ini akurat karena berdasarkan atas data survei langsung di lapangan yang dilaksanakan oleh Tim Pendata tiap-tiap desa yang dipandu langsung oleh Tim Pendata dari Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sinjai.
- Koordinasi yang baik dengan instansi pemerintah lainnya, terutama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang telah

memberikan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya untuk peningkatan kualitas rumah tidak layak huni menjadi layak untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Kendala yang dihadapi dalam melakukan pengukuran kinerja yaitu pencapaian target yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya adalah merupakan wewenang Pemerintah Pusat, yang menjadi kewenangan pemerintah daerah adalah SPM Perumahan Rakyat.

2. Tidak Lengkapnya BNBA Data Rumah Tidak Layak Huni

3. Lemahnya Komitmen Pemerintah terhadap Peningkatan Kualitas Rumah.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang. Pemerintah telah melakukan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Survei Rumah Tidak Layak Huni berdasarkan BNBA

2. Meningkatkan Koordinasi dan Konsultasi baik Tingkat Provinsi maupun Tingkat Pusat.

2. Indikator Persentase Luas Permukiman Kumuh

Meskipun target ketersediaan luas permukiman kumuh dapat tercapai, tetapi terdapat kendala dalam melakukan pengukuran capaian kinerja yaitu :

a. Lemahnya Komitmen Pemerintah terhadap penanganan kawasan Kumuh Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah.

peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang. Pemerintah telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

b. Meningkatkan Koordinasi dan Konsultasi Ke tingkat Provinsi maupun Tingkat Pusat

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran Terpenuhinya sarana/prasarana perumahan dan pemukiman adalah Rp. 2.637.372.700,00 dengan serapan anggaran sebesar Rp. 2.637.145.400,00 dengan capaian kinerja 99,99% dan efisiensi anggaran 0,01%. Dan untuk pencapaian Persentase Luas permukiman Kumuh anggaran yang direncanakan Rp. 140.074.600,00 dengan serapan anggaran yang direncanakan Rp. 139.910.700,00 dengan capaian kinerja 99,88% dan efisiensi anggaran 0,12 %.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

1. Indikator Persentase Ketersediaan Rumah Layak Huni

Dalam hal pencapaian kinerja indikator persentase rumah tidak layak huni, program/kegiatan yang menunjukkan output mendukung bagi pencapaian kinerja tersebut adalah Program Pengembangan Perumahan Dengan Kegiatan :

- Penyediaan Perumahan.

- Pemantauan, Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan Perumahan.
- Penyusunan Regulasi Perumahan
- Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya.

2. Indikator Persentase Luas Permukiman Kumuh

Dalam hal pencapaian kinerja persentase Luas Permukiman Kumuh, program /kegiatan yang menunjukkan *output* paling mendukung bagi pencapaian kinerja tersebut adalah :

Program Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman

Dengan Kegiatan :

- Simpul Koordinasi POKJA Perumahan Kawasan Permukiman
- Penyusunan Dokumen Kawasan Permukiman

**Misi 6**

Mendorong terciptanya ketentraman dan ketertiban umum serta kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat yang patuh kepada hukum.

**Sasaran 1** : Berkurangnya gangguan ketentraman dan ketertiban umum

Analisis pencapaian Sasaran 1 : Berkurangnya gangguan ketentraman dan ketertiban umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perbandingan antara target dan terealisasi kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020 (%)
		Target	Realisasi	
Persentase gangguan K3 yang tertangani	%	77	100	129,87

Indikator kinerja Persentase gangguan K3 yang tertangani pada sasaran Berkurangnya gangguan ketentraman dan ketertiban umum capaian kinerjanya melebihi target yakni dengan target 77% realisasinya 100% dengan capaian kinerja 129,87%.

b. perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2019	2020
Persentase gangguan K3 yang tertangani	100	100

Capaian kinerja indikator Persentase gangguan K3 yang tertangani pada tahun 2020 terdapat capaian yang sama di tahun 2019 dengan target 100% ini menandakan keberhasilan dalam penanganannya.

- c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2020	Capaian (%)
Persentase gangguan K3 yang tertangani	%	100	100	100

Jika melihat perbandingan realisasi indikator kinerja Persentase gangguan K3 yang tertangani sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sinjai, maka telah mencapai target jangka menengah yakni lebih 100% dari yang ditargetkan.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Faktor pendukung keberhasilan indikator kinerja Persentase gangguan K3 (Ketenteraman, Ketertiban, Keindahan) yang tertangani antara lain:

- a. Meningkatkan kerjasama penanganan gangguan K3 dengan TNI/POLRI.
  - b. Melakukan patroli rutin bersama dengan TNI /POLRI.
  - c. Melakukan pengawasan terhadap lokasi /lingkungan yang dianggap rawan.
  - d. Melakukan Reaksi Cepat tanggap terhadap laporan warga dan identifikasi pelanggaran perda.
- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran yang direncanakan pada kegiatan Pemeliharaan Kantrantibmas dan Perlindungan Masyarakat tahun 2020 sebesar Rp. 3.086.700.000,- dengan realisasi 99,38 sedangkan untuk kegiatan Percepatan Informasi Gangguan Trantibunmas dan Pelanggaran Perda dan Perkada sebesar Rp. 26.769.000,- dengan realisasi 100%. Untuk pencapaian sasaran Terpeliharanya keamanan, ketenteraman, ketertiban umum serta perlindungan masyarakat. adalah sebesar Rp. 3.113.469.000,- dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 3.094.479.000,- atau 99,39 % dengan rata-rata capaian kinerja 100%, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran sebesar 0,1%.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah

1. Program Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan masyarakat, dengan Kegiatan Pemeliharaan Kantrantibmas dan Perlindungan Masyarakat.
2. Program Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah, dengan Kegiatan Percepatan Informasi Gangguan Trantibunmas dan Pelanggaran Perda dan Perkada.

#### Misi 7

Memelihara kelestarian lingkungan dan sumber daya alam pada wilayah pulau dan pesisir, dataran rendah serta pegunungan dalam mendukung keberlanjutan pembangunan.

**Sasaran 1** : Terpeliharanya kebersihan, keindahan dan lingkungan hidup perkotaan serta sumber daya alam

Analisis pencapaian Sasaran 1 : Terpeliharanya kebersihan, keindahan dan lingkungan hidup perkotaan serta sumber daya alam dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara target dan terealisasi kinerja tahun ini

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020 (%)
			Target	Realisasi	
1	Penghargaan Lingkungan	Adipura	Adipura	Hasil belum diketahui	

Indikator kinerja Penghargaan Lingkungan sebagai mendukung sasaran Terpeliharanya kebersihan, keindahan dan lingkungan hidup perkotaan serta sumber daya alam, mencapai target belum diketahui.

Hasil penghargaan Adipura tahun 2019 dan 2020 belum diketahui. Sebagaimana surat Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun dan Berbahaya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Nomor : S.95/PSLB3/PSIPLB.0/2/2020 tertanggal 24 Februari 2020 perihal Penghargaan Adipura bahwa pemantauan Adipura 20L9 secara keseluruhan sudah dilakukan sejak Oktober hingga Desember 2019. Namun, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan memutuskan untuk memperpanjang observasi dan pembinaan kegiatan untuk memastikan konsistensi kondisi dan capaian daerah dalam pengelolaan sampah dan keteduhan kota (RTH) sampai dengan bulan Juni 2020.

Program Adipura menjadi instrumen tata kelola sampah yang mengindikasikan kota/kabupaten terbersih dan terkotor. Untuk penghargaan lingkungan hidup Adipura tahun 2019 dan 2020 mengarah sampai sejauh mana upaya pengurangan sampah di daerah yang mengacu pada dokumen kebijakan dan strategi daerah (jakstrada) tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga tahun 2018-2025. Hal yang harus ditingkatkan adalah pemilahan, pengurangan, pembatasan sampah mulai dari sumbernya (hulu).

- b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2019	2020
Penghargaan Lingkungan	Hasil belum diketahui	Hasil belum diketahui

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan satu tahun sebelumnya, maka capaian kinerja pada indikator kinerja Penghargaan Lingkungan, belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena tahun 2019 dan 2020 hasil belum diketahui.

- c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2020	Capaian (%)
Penghargaan Lingkungan	Adipura	Adipura	Hasil belum diketahui	-

Jika melihat perbandingan realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja per tahun jangka menengah, maka indikator Penghargaan Lingkungan tahun 2020 belum ada realisasi.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan indikator kinerja antara lain:

1. Melakukan penyusunan kebijakan dan strategi daerah tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.
2. Meningkatkan penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan sampah rumah tangga.

3. Melakukan edukasi tentang peningkatan peran serta masyarakat dan/atau kelompok masyarakat, anak sekolah, PKK dalam pengelolaan sampah khususnya untuk melakukan pemilahan, pengurangan dan pembatasan sampah.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran Terpeliharanya kebersihan, keindahan dan lingkungan hidup perkotaan serta sumber daya alam adalah sebesar Rp 7.415.735.000,- yang bersumber dari DAK dan DAU. Namun dengan adanya kebijakan Pemerintah untuk *refocusing* anggaran pada penanganan Covid-19 dan perubahan anggaran tahun 2020, berkurang sebesar Rp.3.735.168.350,00 menjadi Rp.3.680.566.650,00 dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp.3.664.695.100,00 atau 99,56%, dengan capaian kinerja 96,96%, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,44%.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran terpeliharanya daya dukung lingkungan hidup dalam menjamin keberlanjutan pembangunan adalah Program Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Peningkatan pelayanan dan pengelolaan sampah.
2. Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah.
3. Pengadaan fasilitas pengolahan sampah.
4. Pembinaan bank sampah.
5. Pembinaan adipura.
6. Pembinaan sekolah adiwiyata.

**Sasaran 2** : Meningkatkan kapasitas daerah dalam penanganan bencana

Analisis pencapaian Sasaran 2 : Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanganan bencana dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020 (%)
			Target	Realisasi	
1	Jumlah desa tangguh bencana		1 kelurahan	0	0
Capaian Indikator Kinerja					0

Indikator Jumlah Desa Tangguh Bencana tahun 2019 dan 2020 belum terlaksana. Tahun 2020 masih tahap proses pembentukan desa/kelurahan tangguh bencana.

- b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2019	2020
Jumlah desa tangguh bencana	0	0

Capaian kinerja tahun 2019 dan 2020 belum terukur, pembentukan desa/kelurahan tangguh bencana masih tahap proses.

- c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2020	Capaian (%)
Jumlah desa tangguh bencana	Desa/ Kelurahan	4 desa, 2 kelurahan	0	0

### C. Realisasi Keuangan

Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020 secara lengkap dapat jelaskan sebagai berikut :

Pada sisi Pendapatan Daerah, pada tahun 2020 secara keseluruhan direncanakan akan diperoleh pendapatan sebesar Rp. 1,111,039,011,814.00,-, dengan realisasi sebesar Rp. 1,120,534,922,427.90,-.

Total pendapatan daerah tersebut terdiri dari Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 92,702,923,244.00,- dengan realisasi Rp. 98,602,212,401.02,- atau melampaui target sebesar 106.36% dari target 2020. Pendapatan Pajak Daerah target sebesar Rp. 3,709,710,756.00 dengan realisasi sebesar Rp. 14,336,813,933.00. Pendapatan Retribusi Daerah target sebesar Rp. 8,100,917,957.00 dengan realisasi sebesar Rp. 8,209,764,795.00. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan target sebesar Rp. 4,335,457,725.00, dengan realisasi sebesar Rp. 4,335,457,725.00. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah direncanakan akan diperoleh sebesar Rp. **64,608,640,800.00,-** dengan realisasi Rp. **68,363,954,328.00,-**.

Realisasi pendapatan pada tahun 2020 dapat dijelaskan dengan skema deskriptif sebagai berikut:

Gambar 3.5  
Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020



Pada sisi belanja dalam APBD tahun 2020 direncanakan Rp. **1,176,509,684,599.99,-** dengan realisasi Rp. **1,068,258,341,892.96,-** yang terdiri belanja operasi sebesar Rp. **794,117,751,391.99,-** dengan realisasi Rp. **749,390,213,076.00,-**. Belanja Modal dengan pagu sebesar Rp. **367,359,011,886.00,-** dengan realisasi Rp. **308,267,429,613.96,-**, sedangkan belanja tak terduga sebesar Rp. 15,032,921,322.00,- dengan realisasi Rp. **10,600,699,203.00,-**

Adapun perbandingan target anggaran dan realisasi Belanja sebagaimana pada tabel berikut :

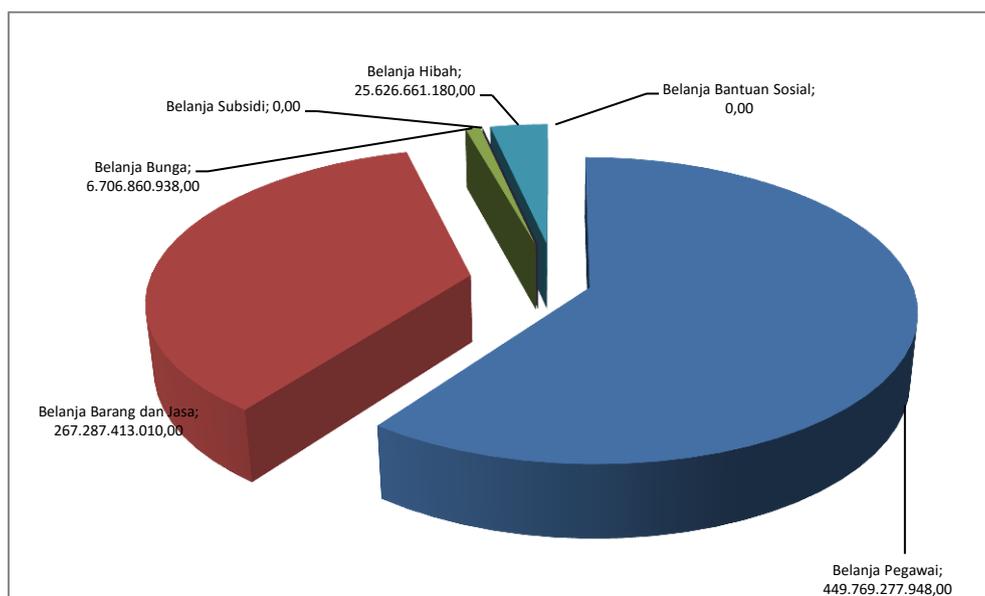
Tabel 3.6  
Perbandingan Target Anggaran dan Realisasi Belanja 2020

NO URUT	URAIAN	JUMLAH (Rp)	
		ANGGARAN 2020	REALISASI 2020
1	2	3	4
1	BELANJA DAERAH	<b>1,176,509,684,599.99</b>	<b>1,068,258,341,892.96</b>
2	<b>Belanja Operasi</b>	<b>794,117,751,391.99</b>	<b>749,390,213,076.00</b>
3	Belanja Pegawai	465,488,408,955.35	449,769,277,948.00
4	Belanja Barang dan Jasa	285,730,488,439.50	267,287,413,010.00
5	Belanja Bunga	8,358,265,676.14	6,706,860,938.00
6	Belanja Subsidi	0.00	0.00

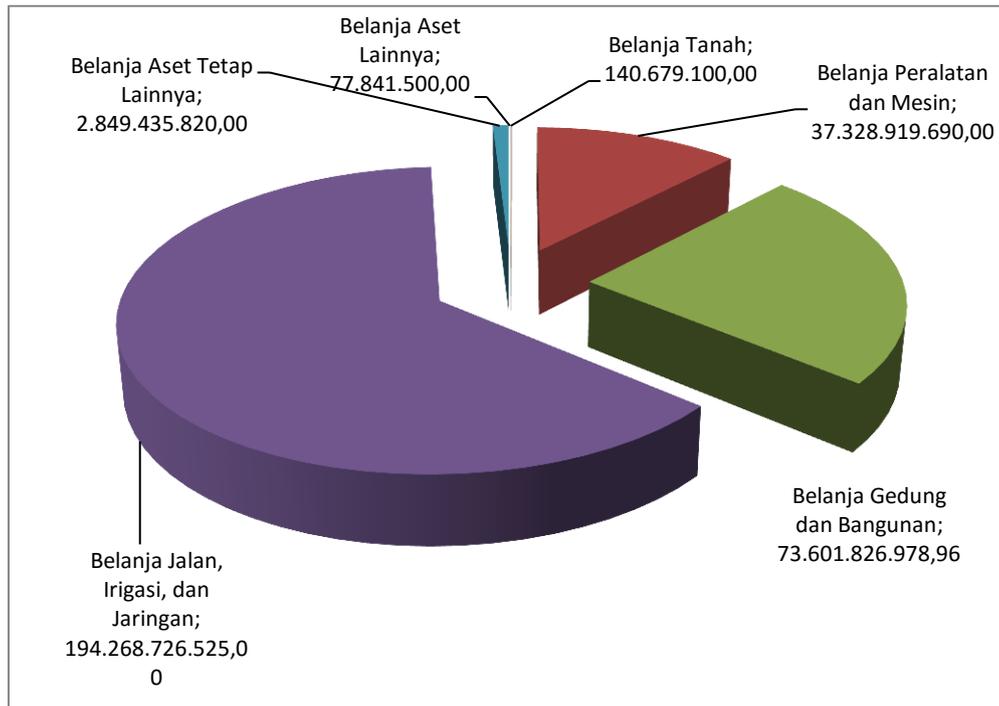
7	Belanja Hibah	34,540,588,321.00	25,626,661,180.00
8	Belanja Bantuan Sosial	0.00	0.00
9	<b>Belanja Modal</b>	<b>367,359,011,886.00</b>	<b>308,267,429,613.96</b>
10	Belanja Tanah	3,112,500,000.00	140,679,100.00
11	Belanja Peralatan dan Mesin	42,152,096,464.00	37,328,919,690.00
12	Belanja Gedung dan Bangunan	85,102,792,043.00	73,601,826,978.96
13	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	234,009,807,379.00	194,268,726,525.00
14	Belanja Aset Tetap Lainnya	2,881,816,000.00	2,849,435,820.00
15	Belanja Aset Lainnya	100,000,000.00	77,841,500.00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>1,176,509,684,599.99</b>	<b>1,068,258,341,892.96</b>

Realisasi masing-masing jenis belanja tidak langsung digambarkan dalam grafik di bawah ini :

Gambar 3.7  
Realisasi Belanja Operasi  
Perjenis Belanja APBD Tahun 2020



Gambar 3.8  
Realisasi Belanja Modal  
Perjenis Belanja APBD Tahun 2020



Sementara itu pada pos pembiayaan tahun 2020 sebesar Rp. **195,652,433,109.45,-** dengan realisasi sebesar Rp. **165,088,542,190.45,-** terdiri dari Penerimaan pembiayaan sebesar Rp. **243,402,433,109.45,-** dengan realisasi Rp. **212,838,542,190.45,-** sedangkan pengeluaran pembiayaan sebesar Rp. **47,750,000,000.00,-** dengan realisasi Rp. **47,750,000,000.00,-**.

Dengan kondisi realisasi pendapatan, belanja dan pembiayaan maka pada akhir tahun 2020 diperoleh Sisa Lebih pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA) sebesar Rp. **87,878,065,810.93,-**. Angka tersebut sesuai dengan angka perhitungan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang masih dalam proses Audit oleh Badan pemeriksa Keuangan (BPK). Angka riil akan diperoleh setelah Laporan Hasil pemeriksaan (LHP) terhadap Laporan keuangan Pemerintah Daerah diperoleh.

-----

Indikator sasaran dalam perjanjian kinerja Tahun 2020 terdiri 17 Sasaran dengan 23 indikator sasaran. Indikator Sasaran terdiri dari:

1. Misi I, 2 indikator sasaran.  
Capaian kinerja Indikator sasaran pada Misi I rata-rata 100%, terdiri atas 1 (satu) sasaran, ke-2 (dua) sasaran mencapai target.
2. Misi II, 1 indikator sasaran.  
Capaian kinerja Indikator sasaran pada Misi II rata-rata 106,7%, terdiri atas 1 (satu) sasaran, melampaui target.
1. Misi III, 4 indikator sasaran.  
Capaian kinerja Indikator sasaran pada Misi III rata-rata 107,2%, terdiri atas 4 (empat) sasaran, 3 (tiga) sasaran melampaui target, 1 (satu) sasaran tidak mencapai target.
2. Misi IV, 4 indikator sasaran.  
Capaian kinerja Indikator sasaran pada Misi IV rata-rata 99,76%, terdiri atas 4 (empat) sasaran, 1 (satu) sasaran melampaui target, 1 (satu) sasaran mencapai target, dan 2 (dua) sasaran tidak mencapai target.
3. Misi V, 4 indikator sasaran.  
Capaian kinerja Indikator sasaran pada Misi V rata-rata 88,39%, terdiri atas 4 (empat) sasaran, 1 (satu) sasaran melampaui target, dan 3 (tiga) sasaran tidak mencapai target.
4. Misi VI, 1 indikator sasaran.  
Capaian kinerja Indikator sasaran pada Misi VI rata-rata 131,57%, terdiri atas 1 (satu) sasaran, dengan capaian melampaui target.
5. Misi VII, 2 indikator sasaran.  
Capaian kinerja Indikator sasaran pada Misi VII rata-rata 50%, terdiri atas 2 (dua) sasaran, 1(satu) sasaran mencapai target, dan 1 (satu) sasaran tidak mencapai target.

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis terhadap 23 Indikator Sasaran, pencapaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai pada tahun kedua secara umum tidak mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD 2018-2023. Tingkat capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 89,15% dari 100% target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 sejak Maret 2020 yang mengakibatkan pemotongan anggaran (*refocusing*) 50% dari pagu anggaran diseluruh program kegiatan pada OPD. Dari 17 sasaran yang ditetapkan, sebanyak 7 (tujuh) sasaran dengan capaian melampaui target, 3 (tiga) sasaran sesuai target dan 7 (tujuh) sasaran dengan capaian masih dibawah target.

Capaian kinerja sasaran dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel.4.1  
Realisasi Misi, Sasaran dan Indikator Sasaran  
Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020

No	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian Kinerja Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja Misi
Misi 1						100
Sasaran 1, Terwujudnya Integrasi Perencanaan dan Penganggaran Serta Monitoring dan Evaluasi Berbasis Elektronik					100	
1	Nilai Akuntabilitas Pemerintah Daerah (SAKIP)	B	B	100		
2	Opini Laporan Keuangan	WTP	WTP	100		
Misi 2,						106,70
Sasaran 2, Meningkatnya kualitas pelayanan publik					106,70	
3	Rata-rata nilai kepuasan masyarakat atas pelayan publik	77	81,68	106,7		
Misi 3,						122,30
sasaran 3, Meningkatnya taraf hidup masyarakat tidak mampu					106,25	
4	Angka Kemiskinan	8-9	8,5	106,25		
sasaran 4, Berkembangnya iklim usaha dan investasi					205	
5	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,92	2,65	205 (turun 2,05%)		
sasaran 5, Meningkatnya produktivitas sektor-sektor perekonomian masyarakat					76,95	
6	Kontribusi sektor pertanian dalam PDRB	45,52	43,06	94,59		
7	Kontribusi sektor industri dalam PDRB	4,12	2,61	63,34		
8	Kontribusi sektor jasa dalam PDRB	16,00-17,80	11,67	72,93		
sasaran 6, Meningkatnya produktivitas sumber-sumber pendapatan daerah					101,03	
9	Kontribusi PAD terhadap Pendapatan	8,70	8,79	101,03		
Misi 4,						96,50
Sasaran 7, Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat					85,35	
10	Angka rata-rata lama sekolah	7-10	7,75	77,5		
11	Angka harapan lama sekolah	12-14	13,05	93,21		
sasaran 8, Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat					100,89	
12	Angka harapan hidup	66,70	67,30	100,89		
Sasaran 9, Meningkatnya peranan perempuan dalam pembangunan					99,76	
13	IPG dan IDG	IPG	98,22	98,02	99,80	
		IDG	72,68	72,48	99,72	
sasaran 10, Meningkatnya aktivitas keagamaan					100	
14	Persentase peningkatan jumlah penghawal AlQur'an di Kabupaten Sinjai	20	20	100		

Misi 5,					68,70
Sasaran 11, Berkembangnya aktivitas pada sarana/prasarana publik kecamatan					16,67
15	Cakupan ketersediaan sarana/prasarana publik kecamatan	PRC (1)	-	-	
		Sport Center (6)	-	-	
		Pasar (2)	1	50	
Sasaran 12, Meningkatnya aksesibilitas wilayah					82,03
16	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	50,3	43,31	86,1	
17	Jumlah pengguna pelabuhan dan terminal	515.019,91	401.530	77,96	
Sasaran 13, Terpenuhiya kebutuhan air minum sehari-hari					75,64
18	Persentase penduduk yang mengakses sumber air minum	100	75,64	75,64	
Sasaran 14, Terpenuhiya sarana/prasarana perumahan dan pemukiman					100,46
19	Persentase penduduk yang memiliki perumahan layak huni	88,89	86,62%	96,99	
20	Presentase Lingkungan Pemukiman kumuh	0,127	0,12%	103,94	
Misi 6,					129,87
Sasaran 15, Berkurangnya gangguan ketentraman dan ketertiban umum					129,87
21	Persentase gangguan K3 yang tertangani	77	100	129,87	
Misi 7,					0
Sasaran 16, Terpeliharanya kebersihan, keindahan dan lingkungan hidup perkotaan serta sumber daya alam					0
22	Penghargaan Lingkungan	Adipura			
sasaran 17, Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanganan bencana					0
23	Jumlah desa tangguh bencana	1 kelurahan			



**BUPATI SINJAI**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANDI SETO GADHISTA ASAPA, SH., LLM**  
Jabatan : **BUPATI SINJAI**

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Sinjai, 24 Januari 2020

**BUPATI SINJAI**



**ANDI SETO GADHISTA ASAPA, SH., LLM**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SINJAI**

<b>NO</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR SASARAN</b>	<b>TARGET</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.	Terwujudnya management pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan yang akuntabel, Integrasi Perencanaan dan penganggaran serta monitoring dan evaluasi berbasis elektronik	Nilai Akuntabilitas Pemerintah Daerah (SAKIP)	B
		Opini Laporan Keuangan	WTP
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Rata-rata nilai kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	NRR IKM 77
3.	Meningkatnya taraf hidup masyarakat tidak mampu	Angka Kemiskinan	8-9%
4.	Berkembangnya iklim usaha dan investasi	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,92%
5.	Meningkatnya produktivitas sektor-sektor Perekonomian masyarakat	Kontribusi sektor pertanian dalam PDRB	45,52%
		Kontribusi sektor industri dalam PDRB	4,12%
		Kontribusi sektor jasa dalam PDRB	16,00-17,80%
6.	Meningkatnya produktivitas sumber-sumber pendapatan daerah	Kontribusi PAD terhadap Pendapatan	8,70%
7.	Meningkatnya derajat pendidikan Masyarakat	Angka rata-rata lama sekolah	7-10 Tahun
		Angka harapan lama sekolah	12-14 Tahun
8.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup	66-70 Tahun
9.	Meningkatnya peranan perempuan dalam pembangunan	IPG dan IDG	IPG 98,22 IDG 72,68
10.	Meningkatnya aktivitas keagamaan	Persentase peningkatan jumlah penghawal AlQur'an di Kabupaten Sinjai	20%

11.	Berkembangnya aktivitas pada sarana/prasarana publik kecamatan	Cakupan ketersediaan sarana/ Prasarana publik kecamatan (PRC, sport center dan pasar)	PRC 1 Unit Sport Center 6 Unit Pasar 2 Unit
12.	Meningkatnya aksesibilitas wilayah	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	50,30%
		Jumlah pengguna pelabuhan dan terminal	515.019,91 Orang
13.	Terpenuhinya kebutuhan air minum sehari-hari	Persentase Penduduk yang mengakses sumber air minum	100%
14.	Terpenuhinya sarana/prasarana perumahan dan pemukiman	Persentase penduduk yang memiliki perumahan layak huni	88,89%
		Persentase lingkungan Pemukiman Kumuh	0,127%
15.	Berkurangnya gangguan ketenteraman dan ketertiban umum	Persentase gangguan K3 yang tertangani	77%
16.	Terpeliharanya kebersihan, keindahan dan lingkungan hidup perkotaan serta sumber daya alam	Penghargaan Lingkungan	Adipura
17.	Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanganan bencana	Jumlah desa tangguh bencana	1 kelurahan

<b>NO</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN (Rp)</b>
1.	Program Pendidikan Anak Usia Dini	8,606,760,636.00
2.	Program Pendidikan Dasar	44,390,422,950.00
3.	Program Pendidikan Kesetaraan	1,850,959,000.00
4.	Program Peningkatan Mutu Pendidik, Tenaga Kependidikan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia	4,354,748,550.00
5.	Program Kesehatan Masyarakat	1,608,555,000.00
6.	Program Upaya Pelayanan Kesehatan	79,461,543,199.00
7.	Program Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan	23,701,085,300.00
8.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	115,560,600.00
9.	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Blud	48,000,000,000.00
10.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	26,644,600.00
11.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	83,583,400.00
12.	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	50,000,000.00
13.	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	5,000,000.00
14.	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rs Jiwa/ Rs Paru-Paru/ Rs Mata	43,013,623,000.00
15.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	357,719,700.00
16.	Program Pengadaan, Pemeliharaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana/Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringanannya	86,000,000.00
17.	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	20,305,100.00
18.	Program Keciaptakaryaan	120,000,000.00
19.	Program Kebinamargaan	226,212,885,850.00
20.	Program Pengelolaan Sumber Daya Air	13,260,000,000.00
21.	Program Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-Hari	12,754,187,000.00
22.	Program Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik	5,018,009,100.00
23.	Program Penataan Ruang	121,133,200.00

24.	Program Pembinaan Jasa Konstruksi	38,542,400.00
25.	Program Pengembangan Perumahan	2,810,369,100.00
26.	Program Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman	164,967,100.00
27.	Program Pertanahan	411,021,400.00
28.	Program Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat	3,127,200,000.00
29.	Program Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	51,100,000.00
30.	Program Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bencana Kebakaran	67,115,250.00
31.	Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Dalam Penanggulangan Bencana	172,549,900.00
32.	Program Logistik dan Tanggap Darurat Bencana	352,138,900.00
33.	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	19,603,340.00
34.	Program Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas, Anak Terlantar, Lanjut Usia dan Tuna Sosial Di Luar Panti	584,388,646.00
35.	Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial Pada Saat Tanggap Dan Pasca Bencana	333,602,450.00
36.	Program Bantuan Sosial Berbasis Keluarga Miskin	175,874,690.00
37.	Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin	744,355,656.00
38.	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	642,120,690.00
39.	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	48,725,000.00
40.	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	254,375,600.00
41.	Program Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3	7,415,735,000.00
42.	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	310,774,650.00
43.	Program Penataan dan Penataan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	615,527,200.00
44.	Program Pengelolaan dan Pengembangan Taman Hutan Raya	1,448,988,950.00
45.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Laboratorium Lingkungan Hidup	579,401,800.00

46.	Program Penataan Administrasi Kependudukan	1,155,439,000.00
47.	Program Peningkatan Kualitas Kesempatan Kerja, Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	355,005,865.00
48.	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Mikro Kecil Menengah	294,468,300.00
49.	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	432,844,800.00
50.	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	110,075,300.00
51.	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	79,830,500.00
52.	Program Peningkatan Pengembangan Pengelolaan Pelayanan Publik	386,774,100.00
53.	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	677,887,500.00
54.	Program Pembinaan dan Pembudayaan Olahraga	223,629,800.00
55.	Program Sarana Prasarana Pemuda dan Olahraga	116,454,700.00
56.	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	65,649,400.00
57.	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	118,977,950.00
58.	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	12,582,750.00
59.	Program Peningkatan Peran Perempuan Di Pedesaan	788,199,815.00
60.	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintahan Desa	370,394,950.00
61.	Program Pendorongan Swadaya Masyarakat Dalam Menurunkan AKI, AKB, Perbaikan Gizi Balita, dan Imunisasi	170,883,000.00
62.	Program Pengembangan dan Pemanfaatan Sumber daya Alam dan Teknologi Tepat Guna (TTG)	28,852,425.00
63.	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pempdes	231,692,690.00
64.	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	39,385,600.00

65.	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/ Arsip	22,603,500.00
66.	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	394,909,250.00
67.	Program Peningkatan dan Pengembangan Data Informasi Statistik Serta Kualitas Layanan Informasi Publik	2,263,286,554.00
68.	Program Pengembangan Tata Kelola e-Government Dan Layanan Publik	2,056,500,760.00
69.	Program Persandian, Keamanan Data dan Layanan Telekomunikasi	157,467,400.00
70.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	405,092,300.00
71.	Program Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Keluarga, Serta Informasi Data Gender	72,160,650.00
72.	Program Perlindungan dan Pemenuhan Hak Perempuan dan Anak	108,596,650.00
73.	Program Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4,273,083,500.00
74.	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Serta Nilai Tambah Tanaman Pangan dan Hortikultura	648,221,000.00
75.	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Serta Nilai Tambah Tanaman Perkebunan	1,190,147,200.00
76.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	7,059,304,900.00
77.	Program Peningkatan Produksi dan Pengolahan Hasil Peternakan	864,999,360.00
78.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	562,617,500.00
79.	Program Peningkatan Pemasaran, Teknologi dan Usaha Peternakan	438,711,600.00
80.	Program Pengelolaan EBTKE dan Panas Bumi	125,166,000.00
81.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	4,356,777,400.00
82.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	387,091,525.00
83.	Program Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	390,760,500.00

84.	Program Pengembangan Perikanan Tangkap, Pesisir dan Pulau Pulau Kecil	996,456,682.00
85.	Program Pengelolaan Pengembangan Budidaya Perikanan	1,396,075,000.00
86.	Program Pengelolaan Hasil dan Pemasaran Produk Perikanan	143,691,300.00
87.	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	193,761,800.00
88.	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	2,394,647,900.00
89.	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	687,558,800.00
90.	Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensi	100,000,000.00
91.	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	2,328,924,341.00
92.	Program Penataan Kelembagaan dan Analisa Jabatan	242,400,550.00
93.	Program Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Pelayanan Publik	362,855,550.00
94.	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah	2,128,181,000.00
95.	Program Perumusan Kebijakan dan Koordinasi Administratif Bidang Hukum dan Ham	816,176,400.00
96.	Program Perumusan Kebijakan dan Koordinasi Administratif Bidang Organisasi dan Tata Laksana	855,209,640.00
97.	Program Perumusan Kebijakan dan Koordinasi Administratif Bidang Pemerintahan Umum	1,363,836,760.00
98.	Program Perumusan Kebijakan dan Koordinasi Administratif Bidang Kesra Dalam Peningkatan Mental Spiritual, Sosial dan Kemasyarakatan	7,370,708,800.00
99.	Program Perumusan Kebijakan dan Koordinasi Administratif Bidang Perekonomian	680,860,370.00
100.	Program Perumusan Kebijakan dan Koordinasi Administratif Bidang Pembangunan	704,017,570.00
101.	Program Perumusan Kebijakan dan Koordinasi Administratif Bidang Pengadaan Barang/ Jasa	666,415,750.00
102.	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	6,410,010,500.00
103.	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	2,718,712,900.00

104.	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	1,859,663,050.00
105.	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Litbang Daerah	28,659,600.00
106.	Program Peningkatan Penelitian dan Pengembangan Sosial, Ekonomi dan Pemerintahan	244,481,200.00
107.	Program Peningkatan Penelitian dan Pengembangan Pembangunan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	258,844,000.00
108.	Program Pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)	183,987,300.00
109.	Program Koordinasi Pemerintahan Kelurahan	457,841,580.00
110.	Program Pelayanan dan Koordinasi Pemerintahan Kecamatan	199,693,080.00
111.	Program Peningkatan Sarana Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat	5,352,963,318.00
112.	Program Koordinasi Pemerintahan Kelurahan	91,215,000.00
113.	Program Pelayanan Dan Koordinasi Pemerintahan Kecamatan	187,694,276.00
114.	Program Peningkatan Sarana Prasarana Kelurahan Dan Pemberdayaan Masyarakat	892,160,553.00
115.	Program Koordinasi Pemerintahan Kelurahan	161,236,100.00
116.	Program Pelayanan Dan Koordinasi Pemerintahan Kecamatan	207,112,500.00
117.	Program Peningkatan Sarana Prasarana Kelurahan Dan Pemberdayaan Masyarakat	1,829,321,106.00
118.	Program Koordinasi Pemerintahan Kelurahan	70,000,000.00
119.	Program Pelayanan Dan Koordinasi Pemerintahan Kecamatan	154,492,400.00
120.	Program Peningkatan Sarana Prasarana Kelurahan Dan Pemberdayaan Masyarakat	892,160,553.00
121.	Program Koordinasi Pemerintahan Kelurahan	74,157,700.00
122.	Program Pelayanan Dan Koordinasi Pemerintahan Kecamatan	223,327,350.00
123.	Program Peningkatan Sarana Prasarana Kelurahan Dan Pemberdayaan Masyarakat	892,160,553.00
124.	Program Koordinasi Pemerintahan Kelurahan	90,994,200.00
125.	Program Pelayanan Dan Koordinasi Pemerintahan Kecamatan	163,865,900.00

126.	Program Peningkatan Sarana Prasarana Kelurahan Dan Pemberdayaan Masyarakat	892,160,553.00
127.	Program Pelayanan Dan Koordinasi Pemerintahan Kecamatan	189,527,300.00
128.	Program Koordinasi Pemerintahan Kelurahan	66,083,300.00
129.	Program Pelayanan Dan Koordinasi Pemerintahan Kecamatan	147,399,300.00
130.	Program Peningkatan Sarana Prasarana Kelurahan Dan Pemberdayaan Masyarakat	892,160,553.00
131.	Program Pelayanan Dan Koordinasi Pemerintahan Kecamatan	128,319,100.00
132.	program peningkatan koordinasi keamanan dan kenyamanan tingkat daerah	315,607,800.00
133.	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	414,620,000.00
134.	Program Pendidikan Politik Masyarakat	253,884,700.00
135.	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	3,147,952,010.00
136.	Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	570,290,000.00
137.	Program Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara	1,487,140,242.00



ANDI SETO GADHISTA ASAPA, SH., LLM

## Penghargaan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019

Dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi



Penghargaan Atas Partisipasi Dalam Kegiatan Pelayanan KB Serentak  
Sejuta Akseptor Dalam Rangka Hari Keluarga Nasional ke 27 Tahun 2020  
Dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional



Penghargaan Program Kampung Iklim Dengan Kategori utama  
Dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



Juara II Tingkat Nasional di Sektor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP),  
Inovasi Daerah New Normal Covid-19 Dari Kementerian Dalam Negeri



Penghargaan atas Keberhasilannya  
Menerapkan Sistem Merit dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara  
dengan Predikat BAIK tahun 2020 dari Komisi Aparatur Sipil Negara



Penghargaan Sebagai Kabupaten Peduli Hak Asasi Manusia  
Dari Kementerian Hukum dan HAM



Penghargaan Sebagai Penyelenggara Pelayanan Publik dan Pencatatan Sipil  
Dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi



Penghargaan diberikan kepada  
MGMP SMP – Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) – MGMP IPS SINJAI  
sebagai partisipasinya  
dalam Program Guru Belajar Seri Masa Pandemi COVIC-19  
dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan





**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI**  
**DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SINJAI**  
Alamat : Jln. H.A Abdul Latief No.1, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan Kode Pos 92611

---

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 800/19.07/Dispora

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : HASIR AHMAD, S.sos  
NIP : 19681212 199203 1 013  
Jabatan : Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga

Dengan ini menyatakan bahwa pada Dinas Pemuda dan Olahraga untuk Tahun Anggaran 2020 tidak melaksanakan kegiatan pembangunan Infrastruktur Olahraga baik Tingkat Kabupaten maupun Tingkat Kecamatan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**HASIR AHMAD, S.Sos**

Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda, IV/c



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**  
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 1  
Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi selatan Kode Pos 92612

---

**SURAT PERNYATAAN**

Nomor : 800/31.095 /BPBD

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. BUDIAMAN**  
Nip : 19651231 199803 1 039  
Jabatan : Kepala Badan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa pembentukan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana masih dalam proses persiapan pembentukannya, dengan melalui Inventarisasi dan Identifikasi Desa/Kelurahan yang akan menjadi Desa/Kelurahan Tangguh Bencana.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Sinjai, 24 Maret 2021

Kepala BPBD Kab.Sinjai,



Paraf: Pembina Utama Muda